

**ANALISIS KEPUTUSAN MUFTI NEGERI KEDAH
TERHADAP UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI DARUL
ARQAM MELALUI SYARIKAT RUFAQA' DAN
JARINGAN PERUSAHAANNYA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NUR NIKMAH BINTI FAZIL

NIM. 170302024

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh:

NUR NIKMAH BINTI FAZIL

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin

Program Studi : Studi Agama-Agama

NIM: 170302024

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mawardi, S, Th.I, MA

NIP. 197808142007101001

Nofal Liata, M.Si

NIP.198410282019033004

SKRIPSI

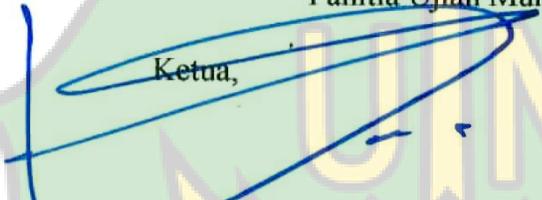
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-agama

Pada Hari/ Tanggal: Senin, 19 Desember 2022 M
25 Jumadil Awwal 1444H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Mawardi, S.Th.I, MA
NIP. 197808142007101001


Nofal Liata, M.Si
NIP. 198410282019031004

Penguji I,

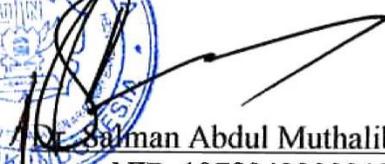
Penguji II,


Faslilm H.M. Yasin, M.Si
NIP. 19601206198731004


Muqni Affan, Lc,MA
NIP. 19760310200912003

A R - Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Salman Abdul Muthalib, Lc. M.Ag
NIP. 19780422003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Nikmah binti Fazil

NIM : 170302024

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Studi Agama-agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 29 November 2021
Menyatakan,



NUR NIKMAH BINTI FAZIL
NIM. 170302024

ABSTRAK

Nama/ NIM : Nur Nikmah binti Fazil/ 170302024
Fakultas/ Prodi : Ushuludin & Filsafat/ Studi Agama-agama
Judul : Analisis Keputusan Mufti Negeri Kedah
Terhadap Upaya Menghidupkan Kembali
Darul Arqam Melalui Syarikat Rufaqa'
Dan Jaringan Perusahaannya
Tebal Skripsi : 87 Halaman
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S.Th.I., MA
Pembimbing II : Nofal Liata, M.Si

Penelitian ini adalah merupakan studi atas keputusan Mufti Negeri Kedah mengenai upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa' dan jaringan perusahaannya. Penelitian ini dilakukan bukan hanya mengungkapkan kekeliruan aqidah yang diamalkan oleh jamaah Darul Arqam, namun diupayakan sebagai ikhtiar bagi menjaga aqidah umat Islam dari penyimpangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, prilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan Library Research (kajian kepustakaan). Hasil penelitian mendapati bahwa terdapat persamaan antara ajaran Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa'. Hal itu telah membuktikan bahwa ternyata ada upaya untuk menghidupkan kembali Darul Arqam. Dalil-dalil dari al-Quran dan Hadits juga telah diangkat seterusnya membuktikan kesesatan yang dilakukan oleh Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' terutamanya mengenai ajaran yang terdapat dalam Aurad Muhammadiyah.

Kata Kunci : *Darul Arqam, Mufti Negeri Kedah, Aurad Muhammadiyah dan Syarikat Rufaqa'*

PEDOMAN PENULISAN DAN TRANSLITERASI

DAFTAR TRANSLITERASI

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidakdisimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	D (titik di bawah)		

1. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
بَ	Fathah	Ba
بِ	Kasrah	Bi
بُ	Dammah	Bu

B. VokalRangkup

Vokal rangkup Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Nama	Gabungan Huruf
<i>Fathah</i> dan ya	Ai
<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa* حول : *hauila*

2. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Nama	Huruf dan tanda
<i>Fathah</i> dan alif atau ya	ā
<i>Kasrah</i> dan ya	ī
<i>Ḍammah</i> dan waw	ū

Contoh:

قال : *qāla*
رمى : *ramā*
قيل : *qīla*
يقول : *yaqūlu*

3. Ta' *Marbūtah* (ة)

Transliterasi untuk ta' *marbūtah* ada dua:

a) Ta' *marbūtah* (ة) hidup.

Ta' *marbūtah* (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah 't'.

b) Ta' *marbūh* (ة) mati.

Ta' *marbūtah* (ة) yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c) Kalau pada satu kata yang akhir katanya ta' *marbūtah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan

kedua kata itu terpisah maka ta' marbūtah (ة) itu ditransliterasikan dengan 't'.

Contoh:

عمدة القاري : *umdat al-Qāri / UmdatulQāri*
بداية المجتهد : *bidāyat al-Mujtahid / Bidāyatul Mujtahid*
ابن ماجة : Ibnu Majah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah transliterasi. Contoh: Ibn Battāl.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: Hadis, bukan Hadits atau Hadith.

DAFTAR SINGKATAN

swt. : Subhānahuwa ta 'āla
saw. : Sallallāhu 'alaihiwasallam
cet. : Cetakan
h. : Hijriah
hlm. : halaman
t.th. : tanpa tahun
terj. : terjemahan
jil. : Jilid
juz. : juz'u
Qs. : al-Qur'an dan Surat
thn. : Tahun

pbt. : Penerbit
vol : volume



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah s.w.t. yang melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Selawat dan salam diberikan kepada baginda Nabi Muhammad s.a.w. Dengan izin Allah s.a.w. serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul, “ANALISIS KEPUTUSAN MUFTI NEGERI KEDAH TERHADAP UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI DARUL ARQAM MELALUI SYARIKAT RUFQA’ DAN JARINGAN PERUSAHAANNYA”. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka untuk memenuhi syarat bagi mencapai gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari ridha dan limpahan rahmat-Nya, serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan sebesar-besar penghargaan kepada Bapak Hardiansyah, M.Hum, selaku penasehat akademik. Setinggi-tinggi penghargaan juga diberikan kepada pembimbing dua penulis yaitu bapak Nofal Liata, M.Si, dan bapak Mawardi, S,Th.I.,MA, selaku pembimbing satu penulis karena telah membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah s.w.t. dapat membalas dan memberkahi mereka.

Selanjutnya, ribuan terima kasih juga diucapkan kepada Suami, Muhammad Muzakkir bin Mohd Sukeri, ibunda Siti Aminor binti Said, dan ayahanda Fazil bin Mohamad yang telah memberi izin dan dukungan penuh kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di UIN Ar-Raniry serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada keluarga yang turut memberi sokongan moral.

Kemudian, ucapan terima kasih juga diucapkan kepada sahabat seperjuangan yaitu Anis Aqilah binti Hamit, Nurul Izzah

binti Ghazali, Nornajiha binti Ahmad Sukaimi, Siti Dania binti Mohd Nazri yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan syarat-syarat untuk siding munaqasyah. Tidak lupa juga, penulis ucapkan terima kasih kepada pimpinan serta staf dan karyawan Taman Baca Ushuluddin dan Filsafat, Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry serta Perpustakaan Dinas atas fasilitas yang telah diberikan dalam rangka untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dengan sukarela penulis menerima kritikan, saran, serta masukan dari semua pihak untuk melengkapi skripsi ini.

Banda Aceh, 27 Oktober 2022

Penulis,

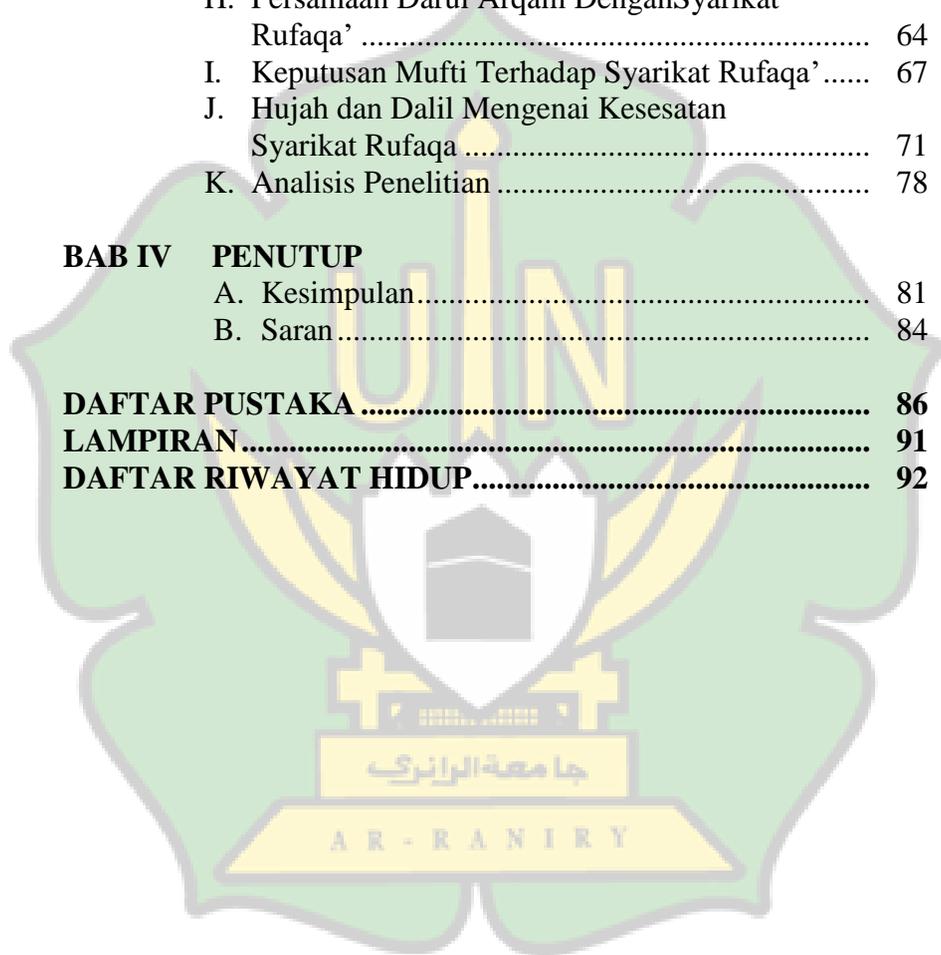
NUR NIKMAH BINTI FAZIL



DAFTAR ISI

LMEBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Biografi Tokoh Teori.....	18
B. Gagasan-Gagasan Pokok	19
C. Kaitan Teori Dengan Penelitian	22
BAB III. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Negeri Kedah	24
1. Pendidikan Dan Kebudayaan	24
2. Agama Masyarakat.....	25
3. Perekonomian Masya rakat	26
B. Sejarah Darul Arqam	27
C. Faktor Perkembangan Jamaah Darul Arqam.....	40
1. Pendidikan	40
2. Ekonomi	43

3. Kondisi Lingkungan	45
4. Alasan Bergabung dengan Darul Arqam.....	46
D. Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam...	48
E. Keputusan Mufti Kepada Darul Arqam.....	49
F. Upaya Menghidupkan Kembali Darul Arqam.....	53
G. Latar Belakang dan Esistensi Syarikat Rufaqa' ...	60
H. Persamaan Darul Arqam Dengan Syarikat Rufaqa'	64
I. Keputusan Mufti Terhadap Syarikat Rufaqa'	67
J. Hujah dan Dalil Mengenai Kesesatan Syarikat Rufaqa'	71
K. Analisis Penelitian	78
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92



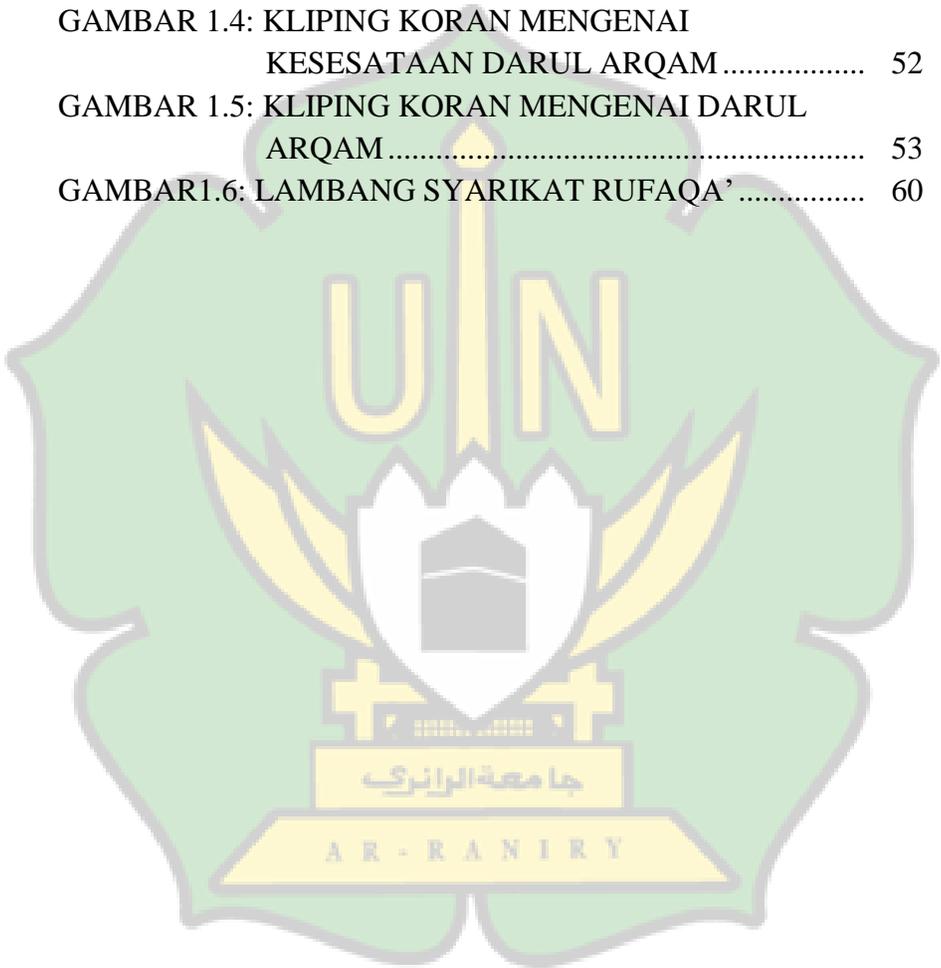
DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : JUMLAH PELAJAR DARUL ARQAM YANG MELANJUTKAN PELAJARAN KE LUAR NEGERI.....	42
TABEL 1.2 : PERSAMAAN AJARAN DAN PEGANGAN ANTARA SYARIKAT RUFAQA' DAN DARUL ARQAM.....	67



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1: KLIPING KORAN MENGENAI TAREKAT MUHAMMADIAH.....	27
GAMBAR 1.2: FOTO USTAZ ASHAARI MUHAMMAD	29
GAMBAR 1.3: LAMBANG DARUL ARQAM	40
GAMBAR 1.4: KLIPING KORAN MENGENAI KESESATAAN DARUL ARQAM	52
GAMBAR 1.5: KLIPING KORAN MENGENAI DARUL ARQAM	53
GAMBAR 1.6: LAMBANG SYARIKAT RUFAQA'	60



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 : SK PEMBIMBING SKRIPSI..... 91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, masyarakat Islam di Malaysia mengikuti mazhab *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam hal teologi dan mazhab Syafi'i dalam hal fiqh. Mazhab ini secara *de facto* adalah mazhab resmi agama Islam di Malaysia. Status resmi ini tidak diperoleh dengan keputusan atau sanksi hukum atau pengadilan, tapi melalui praktik administratif dalam pengeluaran fatwa dan praktik di Pengadilan Syariah. Dari segi kronologis, sejarah hukum administrasi agama Islam di Malaysia memberi penekanan terhadap mazhab Syafi'i terutama dalam mengeluarkan fatwa. Hal ini karena tantangan yang dihadapi oleh golongan muda yang dipengaruhi oleh gerakan reformis Timur Tengah Syaikh Muhammad 'Abduh dan Sayyid Rashid Rida. Peran ulama tradisional dan kerjasama mereka dengan otoritas politik memperkuat mazhab Syafi'i melalui sanksi hukum.¹

Munculnya aliran teologis non-Sunni seperti Darul Arqam telah menyebabkan ulama tradisional sama ada yang menduduki departemen resmi pemerintah atau sebaliknya memberi reaksi yang agresif terhadap tantangan tersebut. Tindakan keras telah diambil terhadap kelompok Darul Arqam melalui pengukuhan fatwa yang melarang kegiatan kelompok ini dan penangkapan pemimpin mereka di bawah Akta Keselamatan Dalam Negeri.²

Darul Arqam muncul pada tahun 1968 yang dipimpin oleh ustaz Ashaari Muhammad yang memberi pengaruh dan kesan yang cukup mendalam melalui gerakan dakwah mereka yang berusaha menarik semula komunitas sekuler ke ajaran Islam yang benar

¹Ibrahim Abu Bakar, *Islamic Modernism in Malaya: The Life and Thought of Sayyid al-Hadi 1867-1934*, (Kuala Lumpur: University of Malaya Press, 1994), hlm. 17-18.

²Engku Ahmad Zaki Engku Alwi, "Ajaran Sesat di Malaysia", dalam *Jurnal Peradaban Bil. 3*, (2010), hlm. 3-4.

dengan membentuk jamaahnya sendiri untuk mempraktikkan cara hidup Islam.³ Darul Arqam memberikan perhatian khusus pada pertanyaan tentang kehidupan secara syumul (keseluruhan). Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, Darul Arqam sangat berkomitmen dalam perjuangan membentuk *Islamic State* berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah yang menjadi andalan utama dalam gerakan dakwah mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, Darul Arqam menjadikan sunnah Nabi Muhammad s.a.w sebagai pedoman hidup umat Islam.

Berdasarkan perjuangannya, para anggota Darul Arqam dilibatkan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, dakwah, dan multimedia. Proses ini dilakukan dengan melibatkan diri dalam masyarakat sama ada sebagai konsumen, pedagang, pendidik atau pendakwah. Darul Arqam memobilisasi jamaahnya melalui kegiatan keagamaan seperti usrah, kuliah, kelas fardhu ain dan ceramah agama pada pembentukan keimanan dan ketakwaan individu. Bagi Darul Arqam fardhu ain dan fardhu kifayah perlu berjalan seiring serta menjadi amalan penting dalam kehidupan muslim.⁴ Meninggalkan salah satu daripada fardhu itu dapat menyebabkan proses melahirkan masyarakat Islam menjadi gagal.

Sungai Penchala, Kuala Lumpur, dijadikan sebagai sebuah perkampungan Islami yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menjalankan segala aktivitas mereka. Mereka hidup mandiri dengan memproduksi makanan sendiri untuk digunakan jamaah Darul Arqam serta masyarakat Islam. Mereka dianggap sebagai pelopor makanan Islam yang halal. Ini karena mereka percaya bahwa hati yang bersih lahir daripada makanan yang suci.

Para pengikut Darul Arqam mempraktikkan poligami sebagai salah satu cara hidup sesuai sunnah Nabi. Mereka makan

³Abdul Rahman Haji Abdullah, *Pemikiran Islam Masa Kini*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1987), hlm. 205.

⁴Ann Wang Seng, *Rahsia Al-Arqam*, (Pahang: PTS Millenia Sdn. Bhd, 2005), hlm.17.

bersama di dalam satu talam dan berdakwah dengan cara yang terbaik seperti yang dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. Mereka tidak memukul dan mencela, sebaliknya menceritakan kebaikan orang yang mengamalkan sunnah. Anggota Darul Arqam sangat keras dalam menjaga hukum hijab dan menutup aurat. Bagi wanita, mereka diwajibkan mengenakan gamis dan bercadar. Sedangkan untuk laki-laki, mereka dianjurkan memakai serban dan gamis, karena ia merupakan busana Islami yang dikatakan berdasarkan ajaran sunnah. Bagi Darul Arqam, ini adalah bentuk budaya Islam, bukan budaya Arab.⁵

Berbagai upaya telah dilakukan oleh gerakan Darul Arqam hingga mendapat respon bahkan di luar negeri. Secara total, sehingga tahun 1993, Darul Arqam telah melaksanakan 417 projek ekonomi, meliputi 56 pabrik yang memproduksi 60 merek barang yang berbeda, 20 mini market, 52 toko grosir, 36 toko buku, 21 toko jahit, 12 bengkel kendaraan, 18 restoran, 33 bus dan 20 taksi. Darul Arqam juga merupakan pionir dalam industri makanan halal di Malaysia. Aset tetap Darul Arqam dalam negeri berjumlah RM 300 juta.

Namun awal 1990-an menyaksikan krisis dalam Darul Arqam mengenai Aurad Muhammadiyah (pegangan Darul Arqam) dan masalah *messianisme* yang dikatakan sesat dan menyimpang dari agama Islam yang benar. Pada tahun 1994, Majlis Fatwa Kebangsaan telah mengumumkan larangan menyeluruh terhadap semua kegiatan Darul Arqam termasuk kegiatannya menyebarkan Aurad Muhammadiyah, sekolah, perkampungan, bisnis dan kegiatan sosial budaya. Menyimpan barang-barang Darul Arqam yang menampilkan lambangnya juga dianggap sebagai pelanggaran. Ustaz Ashaari Muhammad dan para pengikutnya juga ditahan dibawah penahanan ISA (*Internal Security Act*) pada 2 September

⁵Kamarul Nizam Abdullah, *The Politics of Islam in Contemporary Malaysia*, (Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2003), hlm. 100.

1994 dan dibebaskan pada 28 Oktober 1994 di bawah Perintah Kediaman Terhad.

Di penghujung tahun 2006, warga Malaysia tiba-tiba dihebohkan dengan pemberitaan upaya menghidupkan kembali Darul Arqam, yaitu sebuah organisasi yang dilarang oleh pemerintah Malaysia pada tahun 1994, oleh pengikut sebuah perusahaan bisnis yang dikenal sebagai Rufaqa' Corporation. Upaya tersebut dikatakan telah diatur oleh ustaz Ashaari Muhammad, mantan pemimpin Darul Arqam. Dari sebuah entitas yang sebelumnya tidak begitu dikenal umum, nama Rufaqa' menjadi terkenal sebagai simbol mobilisasi kembali pengikut Darul Arqam.

Pada hakikatnya isu yang meledak di penghujung 2006 ini bukanlah kali pertama Rufaqa' mendapat perhatian media. Beberapa kali sejak penangkapan besar-besaran kedua ke atas kepemimpinan Darul Arqam pada tahun 1996, Rufaqa' dikaitkan sebagai wadah di belakang mantan pengikut Darul arqam yang setia kepada ustaz Ashaari yang berselubung, dalam aktivitas mereka yang dikatakan terus berbasis ajaran dan cita-cita Darul Arqam.

Publisitas negatif tentang Rufaqa' sebagai penerus perjuangan Darul Arqam telah mengungkap keberhasilan pembangunan multi-dimensi Rufaqa' dalam waktu yang relatif singkat. Cek dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia (SSM), misalnya, membuktikan hasil pendapatan tiga perusahaan utama Rufaqa' milik ustaz Ashaari Muhammad sebagai pemegang saham terbesar, mencapai RM9,8 juta.

Operasi Rufaqa' ditemukan menjangkau seluruh Malaysia. Semua negeri di Malaysia dilaporkan memiliki cabang Rufaqa', yang bisnisnya meliputi berbagai bidang seperti supermarket, restoran dan kafeteria, poliklinik dan layanan persalinan, klinik pengobatan tradisional, produksi dan distribusi produk herbal, butik dan pusat menjahit, agen perjalanan, penerbitan buku dan koran, akademi seni dan budaya, jasa laundry, bakery, motivasi dan

kaunseling, produksi produk multimedia, bengkel peralatan listrik, bengkel membaiki dan servis kenderaan dan perhotelan. Pada peringkat global, cabang bisnis Rufaqa' di seluruh dunia mencapai total 500 ke 700 jaringan, yang mencakup operasi di Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Australia, Yordania, Suriah, Mesir, Prancis dan Jerman.⁶

Menurut laporan dari Polis DiRaja Malaysia (PDRM), Rufaqa' telah membuat 5 rangkaian *road show* di seluruh negara antara bulan April hingga Mei 2006 untuk mempromosikan buku ustaz Ashaari Muhammad yang berjudul, "Ashaari Pemimpin Ajaib". Mereka telah dilaporkan mengadakan 15 pertemuan rahasia dengan mantan pengikut Darul Arqam selama periode Januari hingga April 2006.

Pada 27 Juni 2006, Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) telah mengadakan rapat Isu Semasa Aqidah yang dihadiri JAKIM, Kementerian Keselamatan Dalam Negeri (KKDN), Bahagian Keselamatan Negara (BKN), Polis DiRaja Malaysia (PDRM) untuk membahas masalah kegiatan Rufaqa'. Rapat Panel Kajian Aqidah JAKIM tanggal 17 hingga 19 Juli 2006 di Hotel De Palma, Ampang membahas kertas kegiatan Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. Rapat tersebut telah memutuskan bahwa ajaran yang dibawa oleh Syarikat Rufaqa' Corporation adalah sesat dan bahkan lebih menyimpang dari ajaran Darul Arqam dan sepakat untuk membuat fatwa pelarangan terhadap Rufaqa'.⁷

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh JAKIM tersebut, maka sudah menjadi kewajiban para mufti di setiap negeri untuk mengukuhkan fatwa tentang Rufaqa'. Diantaranya adalah Mufti Negeri Kedah yang menetapkan bahwa ajaran dan pegangan

⁶Ahmad Fauzi Abdul Hamid, "Pembangunan Islam Menurut Rufaqa' Corporation: Strategi dan Pelaksanaan", dalam *Jurnal Politeia Vol.1*, 2009, hlm. 63-65.

⁷Zamri bin Abdul Halim, "Usaha-usaha Menghidupkan Semula Al-Arqam Melalui Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan Lain-lain Syarikat", dalam *Jurnal Penyelidikan Islam*, 2009, hlm. 108.

yang dibawa dan disebarluaskan oleh jamaah Syarikat Ruffaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan jaringan perusahaan afiliasinya mengandung ideologi yang mirip dengan kelompok Darul Arqam yang dilarang. Anggota jamaah Syarikat Ruffaqa' juga ditemukan mempraktikkan ajaran dan pegangan baru yang telah menyimpang dari ajaran Islam. Berdasarkan tampilan diatas, maka penulis ingin meneliti tentang **“ANALISIS KEPUTUSAN MUFTI NEGERI KEDAH TERHADAP UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI DARUL ARQAM MELALUI SYARIKAT RUFFAQA' DAN JARINGAN PERUSAHAANNYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang lahirnya keputusan Mufti pemerintah Malaysia terhadap Darul Arqam?
2. Bagaimana upaya jamaah Darul Arqam dalam menghidupkan kembali kegiatan mereka?
3. Bagaimana efektifitas fatwa Mufti Negeri Kedah mengenai Syarikat Ruffaqa' Corporation?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari latar belakang lahirnya keputusan Mufti pemerintah Malaysia terhadap Darul Arqam.
2. Untuk mengetahui upaya jamaah Darul Arqam dalam menghidupkan kembali Darul Arqam.
3. Untuk memahami efektifitas fatwa Mufti Negeri Kedah mengenai Syarikat Ruffaqa' Corporation.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberi pemahaman tentang fatwa yang dikeluarkan oleh mufti terhadap ajaran yang bertentangan dari pemahaman Ahlul Sunnah Wal Jamaah.
2. Untuk menambah pengetahuan kita tentang penyimpangan aqidah yang dibawa oleh suatu organisasi.
3. Untuk memberi kesadaran kepada masyarakat terhadap penyimpangan aqidah yang terjadi di lingkungan kita.

E. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mencoba untuk membaca, meninjau serta menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal serta penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan pembahasan yang penulis angkat dalam penulisan karya ilmiah ini. Sepanjang pengamatan penulis, belum pernah ada karya ilmiah yang menekankan pada penelitian dan kajian tentang “ Analisis Keputusan Mufti Negeri Kedah Mengenai Upaya Menghidupkan Kembali Darul Arqam Melalui Syarikat Rufaqa’ dan Jaringan Perusahaannya”. Meskipun demikian, penulis memperoleh penelitian terdahulu yang pembahasannya lebih mendekati judul penelitian yang penulis lakukan saat ini. Namun perlulah diperhatikan bahwa penelitian-penelitian yang penulis peroleh jelas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, baik dari segi obyek kajian maupun metodologi. Maka di sini, penulis telah meninjau beberapa literatur dari beberapa buah buku, skripsi, dan jurnal, antaranya seperti berikut:

Pertama, buku karangan Farawahida Mohd Yusof tentang “Al-Arqam dan Ajaran Aurad Muhammadiyah Satu Penilaian”. Buku ini berkisar tentang sejarah berdirinya dan berkembangnya Darul Arqam serta doktrin ajaran Aurad Muhammadiyah yang dianut kelompok ini. Pada masa kepemimpinan Ashari Muhammad sebagai Sheikhul Arqam (1968-1994), berbagai kontroversi bermunculan yang mengarah pada pelarangan Darul Arqam pada tahun 1994. Tak berhenti sampai disitu, pelarangan ini sekaligus menimbulkan pertanyaan di kalangan masyarakat tentang apa itu

Aurad Muhammadiyah dan adakah doktrin ini bertentangan dengan aqidah Ahlul Sunnah Wal Jamaah yang menjadi pegangan umat Islam di Malaysia. Buku ini juga membahas tentang hal-hal kontroversial yang dipraktikkan oleh Darul Arqam seperti poligami dan Majelis Yaqazah serta tuduhan terbaru Ashaari Muhammad. Yang membedakan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah penulis turut mengkaji tentang Syarikat Rufaqa' di mana di dalam buku ini penulis hanya melihat perjalanan Darul Arqam sahaja sebelum munculnya Syarikat Rufaqa'.

Kedua, buku karya Ann Wan Seng yang berjudul "Al-Arqam Disebalik Tabir". Buku ini ditulis untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat tentang kelompok Darul Arqam. Sejak Darul Arqam berdiri hingga ia dilarang, Darul Arqam telah berperan sebagai agen perubahan sosial yang penting di kalangan masyarakat Islam di Malaysia dan internasional. Darul Arqam tidak hanya menampilkan cara hidup sendiri, tapi juga telah memperkenalkan sistem, model dan cara hidup Islam berdasarkan keyakinan yang dianut oleh anggota jamaahnya. Yang membedakan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah penulis membuat perbandingan Darul Arqam dengan Syarikat Rufaqa'.

Ketiga, jurnal dari Zamri bin Abdul Halim yaitu tentang "Usaha-usaha Menghidupkan Semula al-Arqam melalui Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan Lain-lain Syarikat. Syarikat Rufaqa' ini dipandang oleh masyarakat sebagai sebuah perusahaan yang memberikan kemudahan kepada masyarakat Melayu dalam menjalankan kegiatan bisnis makanan dan penjualan buku-buku agama atau tentang perjuangan Haji Ashaari Muhammad yang berdaftar tapi dalam pandangan otoritas agama dan keamanan negara ianya bersembunyi di balik nama tersebut untuk menghidupkan kembali kegiatan kelompok Darul Arqam melalui praktik yang bertentangan dengan aqidah dan syariat Islam yang benar. Syarikat Rufaqa' ini didirikan oleh mantan pendiri Darul Arqam yaitu ustaz Ashaari Muhammad. Yang membedakan

dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fatwa dalam penelitian ini dikeluarkan oleh Jabatan Kemajuan Agama Islam Malaysia (JAKIM) manakala penelitian penulis adalah fatwa menurut Mufti Negeri Kedah

Referensi penting berikutnya untuk memperoleh informasi tentang Mufti Negeri Kedah dalam menganalisis dan mengeluarkan fatwa terhadap upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa' Corporation dan jaringan perusahaannya adalah buku "Himpunan Fatwa yang Diwartakan" yang diterbitkan oleh Jabatan Mufti Negeri Kedah Darul Aman. Buku ini lengkap dengan segala informasi tentang fatwa upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa'. Buku ini juga memuat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh Syarikat Rufaqa' yang bertentangan dengan aqidah Ahlul Sunnah wal Jamaah, Syariah Islam, serta akhlak dan etika masyarakat. Di akhir lembaran fatwa itu disebutkan keputusan yang diambil oleh Mufti Negeri Kedah dalam menangani masalah ini. Yang membedakan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah penulis memberi hujah dan dalil berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah mengenai kesesatan yang berlaku dalam Syarikat Rufaqa'.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengkaji tentang kelompok Jamaah Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC). Syarikat Rufaqa' disebut-sebut sebagai wajah baru dari Darul Arqam yang telah dinyatakan sesat oleh pemerintah Malaysia. Berbagai konflik berlaku sepanjang pendirian organisasi-organisasi tersebut. Konflik merupakan proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku.⁸ Dalam arti lain, konflik adalah suatu proses sosial yang berlangsung dengan

⁸Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1993), hlm. 99.

melibatkan orang-orang atau kelompok-kelompok yang saling menantang dengan ancaman kekerasan.⁹

Penulis menggunakan teori yang relevan untuk menentukan arah aktifitas penelitian. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori konflik yang dikembangkan oleh Ralp Dahrendorf. Ralp Dahrendorf merupakan seorang ahli sosiologi yang lahir pada tanggal 1 Mei 1929 di Hamburg, Jerman. Pada tahun 1947 hingga 1952, beliau belajar filsafat, psikologi dan sosiologi di Universitas Hamburg, dan pada tahun 1952 beliau meraih gelar doktor Filsafat.

Masyarakat senantiasa dalam proses perubahan yang diatandai penentangan yang terus menerus di antara unsur-unsur. Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai andil yang terjadinya disintegrasi dan perubahan social. Masyarakat selalu dalam keadaan konflik menuju proses perubahan. Masyarakat dalam berkelompok dan hubungan sosial didasarkan atas dasar dominasi yang menguasai orang atau kelompok yang tidak mendominasi.¹⁰ Teori konflik memandang masyarakat disatukan oleh ketidakbebasan yang dipaksakan. Dengan demikian, posisi tertentu di dalam masyarakat mendelegasikan kekuasaan dan otoritas terhadap posisi yang lain. Fakta kehidupan sosial ini mengarahkan Dahrendorf kepada tesis sentralnya bahwa perbedaan distribusi otoritas selalu menjadi faktor yang menentukan konflik sosial sistematis.¹¹

Selain itu, penulis menggunakan teori fenomenologi daripada Edmund Husserl untuk meneliti kajian ini. Edmund Husserl atau Edmund Gustav Albrech Husserl dijuluki sebagai bapak fenomenologi. Beliau dilahirkan di Moravia provinsi Prossnitz, adalah kota yang sudah termasuk daerah kekaisaran

⁹J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosioogi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 68.

¹⁰George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 153.

¹¹*Ibid*, hlm. 154.

Austria.¹² Fenomenologi merupakan cara yang digunakan untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas, berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.¹³ Tujuan utama dari fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estesis. Di sini penulis ingin mengkaji fenomena pengikut Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' setelah diharamkan ajaran dan pegangannya oleh Mufti Negeri Kedah.

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis bermaksud penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya diapakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.¹⁴

¹² Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 39.

¹³ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 2.

¹⁴ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 2.

3. Mufti

Mufti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V (KBBI V), adalah pemberi fatwa untuk memutuskan masalah yang berhubungan dengan hukum Islam. Kata mufti berasal dari bahasa Arab (orang yang memberi fatwa) berkedudukan sebagai pemberi penjelasan tentang hukum syara' yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh umat.¹⁵ Menurut Muhammad Iqbal, mufti merupakan seorang yang berwenang untuk memberi suatu fatwa atau pertimbangan berdasarkan religius tentang masalah atau persoalan di dalam kehidupan masyarakat Islam sehari-hari.¹⁶

4. Darul Arqam

Darul Arqam merupakan gerakan agama di Malaysia yang diasaskan oleh Ustaz Ashaari Muhammad, ia juga dikenal sebagai Jamaah Aurad Muhammadiyah dan telah mengembangkan pengaruhnya di kalangan berbagai lapisan masyarakat Islam di seluruh Malaysia dan beberapa negara luar seperti Indonesia, Thailand, Brunei Darus Salam, Australia, Mesir, Jordan, UAE, Uzbekistan, China dan lain-lain. Kumpulan ini menyebarkan kegiatan dakwah islamiah melalui bidang pendidikan, penerangan, penerbitan, perusahaan, perniagaan, perubatan, kebudayaan, multimedia dan pertanian.¹⁷

Darul Arqam yang inti ajarannya Aurad Muhammadiyah adalah paham yang menyimpang dari akidah Islam serta paham yang sesat menyesatkan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ajaran Darul Arqam dalam fatwa ini dinyatakan sebagai paham yang bukan saja menyimpang dari Akidah Islamiyah, tetapi juga sesat menyesatkan.¹⁸

¹⁵Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 433.

¹⁶Muhammad Iqbal dan William Hunt, *Ensiklopedia Ringkas Tentang Islam*, (Jakarta: Taramedia, 2003), hlm. 110.

¹⁷<https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 9.10 pagi.

¹⁸ <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/08.-Darul-Arqam.pdf>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 3.45 petang.

5. Syarikat Rufaqa dan jaringan perusahaannya

SRC atau Rufaqa Corporation adalah perusahaan yang diibaratkan rubah berbulu ayam karena memiliki mata bercabang dua. Dalam pandangan masyarakat hanya perusahaan yang memberikan alternatif kepada orang Melayu dalam melakukan kegiatan usaha makanan dan penjualan buku-buku agama atau pada perjuangan Haji Ashaari yang terdaftar tetapi dalam pandangan otoritas agama dan keamanan nasional bersembunyi di balik namanya untuk menghidupkan kembali aktivitas kelompok Darul Arqam melalui praktik-praktik yang bertentangan dengan akidah dan syariat Islam yang sebenarnya.

Berdasarkan catatan registrasi dari Companies Commission of Malaysia (SSM) yang diperoleh pada 6 September 2006, ada 5 perusahaan yang terdaftar atas nama Rufaqa. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rufaqa Corporation Sdn. Bhd.
- b. Rufaqa Enterprise Sdn. Bhd.
- c. Rufaqa Selatan Sdn. Bhd.
- d. Teknologi Rufaqa Sdn. Bhd.
- e. Rufaqa Ternak Sdn. Bhd.

Catatan juga menyebutkan bahwa ada 80 tempat usaha yang terdaftar atas nama Perusahaan Rufaqa. Dari jumlah itu, 43 gedung tergolong masih aktif, 21 sudah dicabut pendaftarannya, dan 16 lainnya sudah kadaluarsa.¹⁹

H. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data penelitiannya. Dalam setiap usaha penulisan karya ilmiah,

¹⁹Zamri bin Abdul Halim, "Usaha-usaha Menghidupkan Semula Al-Arqam Melalui Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan Lain-lain Syarikat", hlm. 107-109.

diperlukannya data yang lengkap serta sebuah metode tertentu sesuai dengan permasalahan yang menjadi topik pembahasan. Sesuai dengan rumusan masalahnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sesuai dengan obyek kajian penelitian ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan (observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan jawaban sementara dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindaklanjuti.

Dengan kata lain, penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Contoh-contoh penelitian seperti ini adalah penelitian sejarah, pemikiran tokoh, (bedah) buku dan berbagai contoh lain penelitian yang berkaitan dengan kepustakaan.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, maka sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berikut adalah:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan untuk tema Darul Arqam adalah karya Farahwahida Mohd Yusof yang berjudul, “Al-Arqam dan Ajaran Aurad Muhammadiyah” yang membahas tentang kemunculan Darul Arqam hingga jatuhnya Darul Arqam. Untuk tema Syarikat Rufaqa’, karya Mohd Lazim bin Lawee yang berjudul, “Penyelewengan Jamaah Dar al-Arqam dan Usaha Pemurniannya” digunakan. Sedangkan data primer untuk analisis

keputusan Mufti Negeri Kedah diambil dari buku “Himpunan Fatwa yang Diwartakan”, yang diterbitkan oleh Jabatan Mufti Negeri Kedah Darul Aman.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh bukan melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui koran, majalah, jurnal, dan hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian penulis.

3. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang diartikan sebagai sebuah investigasi terhadap fenomena atau obyek-obyek, fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa agama yang bisa diamati. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.²⁰ Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu yang menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui di dalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut fenomena.²¹ Penulis berusaha mengamati fenomena yang berlaku dalam kelompok Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa’ berdasarkan keputusan fatwa dari Mufti Negeri Kedah.

4. Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Data-data tersebut diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dikaji berdasarkan kriteria

²⁰Agus Salim. Ms, *Teori dan Penelitian Paradigma* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 167.

²¹Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods*, (California: SAGE Publications, 1994), hlm. 26.

rumusan masalah hingga menemukan jawaban permasalahan. Tahap akhir adalah penyajian hasil analisis data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Secara etimologis, deskripsi dan analisis mempunyai arti menguraikan. Namun demikian, metode analisis tidak hanya menguraikan tapi memberi pemahaman dan penjelasan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan fakta-fakta yang disusul dengan penjelasan.

Penggunaan metode ini sesuai dengan pendapat Suryabrata, yaitu penelitian deskriptif ialah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran “deskripsi” mengenai situasi atau keadaan yang sebenarnya.²² Menurut Ratna, deskriptif dapat ditafsirkan sebagai upaya untuk melukiskan obyek.²³ Data-data yang telah dideskripsikan secara umum dan dianalisis menurut bagian-bagian yang lebih khusus. Dengan cara ini, penelitian dapat dilakukan secara terperinci dan lebih mendalam.

Di sini penulis menganalisis keputusan fatwa Mufti Negeri Kedah mengenai upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa’ dan jaringan perusahaannya. Kemudian penulis mengamati fenomena kelompok Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa’ yang telah dinyatakan sesat oleh Mufti Negeri Kedah. Data mengenai kelompok Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa’ tersebut diperoleh melalui sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, skripsi, koran, majalah, dan website . Analisis data tersebut kemudiannya dideskripsikan dan sebagai hasilnya penulis mengemukakan fakta-fakta tersebut bersama dengan penjelasannya yang lebih terperinci.

I. Sistematika Pembahasan

Bab satu penulisan ini adalah pendahuluan yang menjadi pokok pembahasan. Ianya terdiri dari latar belakang masalah,

²²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), hlm. 76.

²³Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 53.

rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua memaparkan landasan teori yaitu teori yang digunakan oleh penulis untuk merangka skripsi ini. Di bab ini juga membicarakan tentang biografi tokoh teori, ilmuan yang menginspirasi, gagasan-gagasan pokok, dan kaitan teori dengan penelitian.

Bab tiga adalah mengenai gambaran negeri kedah dari segi pendidikan dan kebudayaan, agama masyarakat, dan perekonomian masyarakat. Di bab ini dijelaskan perjalanan Darul Arqam dari awal kemunculannya, masa kemajuannya, hinggalah masa kejatuhannya, yaitu ketika Darul Arqam dinyatakan sesat oleh pemerintah Malaysia. Kemudian dijelaskan sedikit mengenai ajaran Darul Arqam yang dianggap menyimpang dari pemahaman Ahlul Sunnah wal Jamaah. Kemudian senario selepas pembubaran Darul Arqam yaitu terdapat upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa'. Di bab ini juga dijelaskan tentang biografi Syarikat Rufaqa' Corporation dan jaringan perusahaannya serta menerangkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Kemudian dijelaskan mengenai persamaan antara Syarikat Rufaqa' dan Darul Arqam. Di sini dipaparkan juga analisis keputusan Mufti Negeri Kedah mengenai upaya menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa' dan jaringan perusahaannya. Penulis menjelaskan mengenai sejarah, fungsi dan peran Mufti Negeri Kedah terhadap aqidah yang dibawa oleh Syarikat Rufaqa', hujah, pandangan, dan analisis Mufti Negeri Kedah terhadap aqidah Syarikat Rufaqa', larangan kegiatan Syarikat Rufaqa' dan aqidah Islam menurut Ahlul Sunnah wal Jamaah.

Bab empat merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yaitu penutup. Ia berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran yang diperlukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Biografi Tokoh Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian penulis ini adalah teori konflik daripada Ralf Dahrendorf. Ralf Dahrendorf lahir di Hamburg, Jerman pada tahun 1929. Beliau mempelajari fisafat dan sastra di Hamburg sebelum menjadi seorang sosiolog. Ralf Dahrendorf mempelajari sosiologi di London, Inggris. Pada tahun 1967, beliau menjadi anggota parlemen dan seorang menteri di Inggris. Pada tahun 1970, beliau menjadi komisaris masyarakat Eropa. Pada tahun 1974-1984, beliau menjadi direktur London School of Economics. Sejak tahun 1987 beliau menjadi kepala di St. Anthony's College, Oxford. Ralf Dahrendorf banyak menghabiskan kiprah keilmuannya di Inggris. Karya Dahrendorf yang cukup monumental adalah *Class and Class Conflict in Industrial Society* (1959), *Society and Democracy in Germany* (1967), *On Britain* (1982), and *The Modern social Conflict* (1989).²⁴

Dahrendorf berpendapat bahwa kontrol atas alat produksi merupakan komponen terpenting, dan bukan kepemilikan alat produksi.²⁵ Pada masa pra kapitalis memang alat produksi dimiliki dan dikendalikan oleh pemilik modal, namun pada tahap post kapitalis, kepemilikan sah atas faktor produksi dan control pada alat produksi dilakukan oleh para professional yang ahli dibidangnya.

Seterusnya, penulis juga menggunakan teori fenomenologi daripada Edmund Husserl. Edmund Gustav Albrecht Husserl dilahirkan pada tanggal 8 April 1859 di Prostejov, Moravia, Ceko (yang saat itu merupakan bagian dari Kekaisaran Austria). Beliau merupakan seorang filsuf Jerman yang dikenal sebagai bapak

²⁴Rachmad Dwi K. Susilo, *20 Tokoh Sosiologi Modern*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2008), hlm. 312.

²⁵Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 183.

fenomenologi. Karyanya meninggalkan orientasi yang murni positivis dalam sains dan filsafat pada masanya dan mengutamakan pengalaman subyektif sebagai sumber dari semua pengetahuan kita tentang fenomena obyektif. Beliau dilahirkan dalam sebuah keluarga Yahudi di Prostejov (Possnitz). Husserl merupakan murid Franz Brentano dan Carl Stumpf; karya filsafatnya mempengaruhi, antara lain, Edith Stein (St. Teresa Benedicta dari Salib), Eugen fink, Max Scheler, Martin Heidegger, Jean-Paul Sartre, Emmanuel Levinas, Rudolf Carnap, Hermann Weyl, Maurice Merleau-Ponty, dan Roman Ingarden. Pada tahun 1886 beliau mempelajari psikologi dan banyak menulis tentang fenomenologi. Pada tahun 1887, Husserl berpindah agama menjadi Kristen dan bergabung dengan Gereja Lutheran. Beliau mengajar filsafat di Halle sebagai seorang tutor dari tahun 1887, lalu di Gottingen sebagai professor dari 1901, dan di Freiburg im Breisgau dari 1916 hingga beliau pension pada 1928. Setelah itu, beliau melanjutkan penelitiannya dan menulis dengan menggunakan perpustakaan di Freiburg, hingga kemudian dilarang menggunakannya karena beliau berketurunan Yahudi. Husserl meninggal dunia di Freiburg pada tanggal 27 April 1938 dalam usia 79 tahun akibat penyakit pneumonia.²⁶

B. Gagasan-gagasan Pokok

Aspek teori konflik dari Dahrendorf ialah kelompok, konflik, dan perubahan. Dahrendorf membedakan tiga tipe kelompok yang luas. Yang pertama adalah kelompok kuasi, kelompok kepentingan dan kelompok konflik. Dahrendorf merasa bahwa konsep-konsep mengenai kepentingan laten dan nyata, kelompok-kelompok kuasi, kelompok-kelompok kepentingan, dan kelompok-kelompok konflik, adalah dasar untuk menjelaskan konflik sosial. Di bawah kondisi-kondisi ideal tidak dibutuhkan

²⁶ K. Bertens, *Filsafat Barat Abad XX Jerman*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 98.

variable-variabel lain. Akan tetapi, karena kondisi-kondisi tidak pernah ideal, banyak faktor yang berbeda betul-betul ikut campur di dalam proses itu. Dahrendorf menyebutkan kondisi-kondisi teknis seperti personalia yang memadai, kondisi-kondisi politis seperti seluruh iklim politis, dan kondisi-kondisi sosial seperti adanya mata rantai-mata rantai komunikasi. Cara-cara orang direkrut menjadi kelompok kuasi adalah kondisi sosial lain yang penting bagi Dahrendorf. Dia merasa bahwa perekrutan bersifat acak dan ditentukan secara kebetulan, tidak mungkin muncul suatu kelompok kepentingan, begitu pula kelompok konflik. Berbeda dengan Marx, Dahrendorf tidak merasa bahwa *lumpenproletariat* pada akhirnya membentuk suatu kelompok konflik, karena perekrutan anggotanya adalah secara kebetulan. Akan tetapi bila perekrutan kelompok-kelompok kuasi ditentukan secara structural, kelompok-kelompok itu memberikan dasar yang subur bagi kelompok kepentingan dan, dalam beberapa kasus, kelompok konflik.

Aspek terakhir teori konflik Dahrendorf adalah hubungan konflik dengan perubahan. Di sini Dahrendorf mengakui pentingnya karya Lewis Coser, yang berfokus pada fungsi konflik di dalam memelihara *status quo*. Akan tetapi, Dahrendorf merasa bahwa fungsi konservatif konflik hanyalah satu bagian dari realitas sosial; konflik juga menyebabkan perubahan dan perkembangan.²⁷

Seterusnya teori fenomenologi Husserl berkisar tentang konsep fenomenologi itu berpusat pada persoalan tentang kebenaran. Baginya, fenomenologi bukan hanya sebagai filsafat tetapi juga sebagai metode, karena dalam fenomenologi kita memperoleh langkah-langkah dalam menuju suatu fenomena yang murni.²⁸ Husserl yakin ada kebenaran bagi semua dan manusia

²⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, cet. 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 454-455.

²⁸ <http://yoyoksiemo.blogspot.com/2007/10/edmund-husserl-1859-1938.html>, diakses pada tanggal 21 Desember 2022, jam 6.28 petang.

dapat mencapai kebenaran itu. Akan tetapi Husserl melihat bahwa sesungguhnya di dalam filsafat itu sendiri tiada kesesuaian dan kesepakatan karena tidak adanya metode yang tepat sebagai pegangan yang dapat diandalkan. Bagi Husserl metode yang benar-benar ilmiah adalah metode yang sanggup membuat fenomena menampakkan diri sesuai dengan realitas yang sesungguhnya tanpa memanipulasinya. Ada suatu slogan yang terkenal di kalangan penganut fenomenologi, yaitu: *zu den sachen selbst* (terarah kepada benda itu sendiri). Dalam keterarahan benda itu, sesungguhnya benda itu sendirilah yang dibiarkan untuk mengungkapkan hakikat dirinya sendiri. Berangkat dari proses pemikiran yang demikian, maka lahirlah metode fenomenologis.²⁹

Menurut Husserl, “prinsip segala prinsip” ialah bahwa hanya intuisi langsung (dengan tidak menggunakan pengantara apapun juga) dapat dipakai sebagai kriteriat terakhir di bidang filsafat. Hanya apa yang secara langsung diberikan kepada kita dalam pengalaman dapat dianggap benar dan dapat dianggap benar “sejauh diberikan”. Dari situ Husserl menyimpulkan bahwa kesadaran harus menjadi dasar filsafat. Alasannya ialah bahwa hanya kesadaran yang diberikan secara langsung daripada saya sebagai subyek, seperti akan kita lihat lagi.³⁰

“Fenomen” merupakan realitas sendiri yang tampak, tidak ada selubung yang memisahkan realitas dari kita, realitas itu sendiri tampak bagi kita. Kesadaran menurut kodratnya mengarah pada realitas itu sendiri tampak bagi kita. Kesadaran menurut kodratnya mengarah pada realitas. Kesadaran selalu berarti kesadaran akan sesuatu. Kesadaran menurut kodratnya bersifat intensionalitas. Intensionalitas merupakan unsure hakiki kesadaran. Ustru karena kesadaran ditandai oleh intensionalitas, fenomen harus dimengerti sebagai sesuatu hal yang menampakkan diri.³¹

²⁹ Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 118-119.

³⁰ K. Bertens, *Filsafat Barat*, hlm. 99-100.

³¹ *Ibid*, hlm. 101.

C. Kaitan Teori dengan Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori konflik daripada Dahrendorf. Konflik merupakan “struktural” dalam kehidupan sosial. Model dialektis tentang konflik sosial menekankan pada pentingnya peran kewenangan dan kekuasaan. Hal ini dapat dilihat dalam organisasi yang menjadi obyek kajian peneliti yaitu Darul Arqam. Darul Arqam merupakan sebuah kelompok yang mempunyai pengikut yang sangat tunduk kepada ketuanya yaitu Ustaz Ashaari bin Muhammad. Kedudkannya di dalam kelompok tersebut adalah sebagai Sheikhul Arqam.

Hasil penelitian penulis mendapati otoritas yang telah diberikan terhadap Ashaari Muhammad justru telah digunakan untuk merealisasikan tujuan-tujuan tertentu. Pengikut jamaah Darul telah disatukan melalui Aurad Muhammadiyah yang menjadi pegangan di dalam kehidupan mereka. Penulis melihat usaha yang dilakukan oleh pemimpinnya sangatlah efektif karena beliau berjaya membuat kelompok Darul Arqam tersebut bersatu tidak kira dalam apa jua keadaan. Misalnya yang dapat dilihat secara zahir adalah dari segi pemakaiannya, mereka memakai gamis, cadar, dan kopiah bagi cowok.

Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' ini dapat dikategorikan sebagai kelompok semu atas beberapa kriteria, yaitu:

- A. Ia merupakan sebuah sistem yang bertujuan mengejar suatu tujuan bersama organisasi.
- B. Personal, orang yang bertugas mengaturnya yaitu Ashaari Muhammad.
- C. Mempunyai norma tertentu, yakni Aurad Muhammadiyah.
- D. Kegiatan tertentu yang teratur, seperti ceramah dan perjumpaan yang sering dilakukan oleh para pengikut jamaah Darul Arqam.

Kelompok ini apabila menyadari akan kepentingan objektifnya akan membentuk kelompok kepentingan, di mana program-program dan ideologi-ideologi dirumuskan dan akhirnya akan menjadi kelompok konflik. Antara ciri-ciri kelompok tersebut adalah:

- A. Kondisi teknis organisasi, yaitu bagaimana membangun sistem kepemimpinan dan bagaimana menciptakan ideologi yang bisa mempersatukan para anggota. Antara ideologi yang terdapat di dalam paham Darul Arqam adalah mereka mempercayai bahwa Sheikh Suhaimi tidak mati dan bakal dibangkitkan di akhir zaman sebagai Imam Mahdi. Selain itu, Sheikh Suhaimi juga telah bertemu dengan Rasulullah s.a.w. secara yaqazah. Di dalam pertemuan tersebut Sheikh Suhaimi telah diberikan Aurad Muhammadiyah yang dikatakan akan menjadi amalan untuk umat akhir zaman, dan Aurad Muhammadiyah tersebut menjadi pegangan jamaah Darul Arqam.
- B. Kondisi sosial, yaitu pemimpin perlu mengkonsumsikan janji-janji perjuangan yang didengungkan dalam ideologi. Misalnya, Darul Arqam sangat menggalakan poligami dalam kalangan jamaah tersebut. Antara janji yang ditaburkan kepada sesiapa yang berjaya melaksanakan perintah tersebut adalah mereka akan mendapat tempat yang istimewa di sisi Allah s.w.t.

Seterusnya, melalui teori fenomenologi, penulis coba untuk mengamati fenomena dalam Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' setelah diharamkan oleh Mufti Negeri Kedah. Melalui persamaan ajaran dalam Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' mendapati pengikut Syarikat Rufaqa' masih mengamalkan ajaran yang terdapat dalam Darul Arqam. Penulis juga mengamati pengikut Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' ini di mana mereka hidup secara berjemaah dan mereka juga mempunyai identitas yang tersendiri dengan pakaian yang sama. Di sini dapat dilihat bagaimana kelompok mereka yang berbeda dari masyarakat yang lain tapi boleh bersosialisasi dengan masyarakat luar di samping dapat melihat penerimaan masyarakat luar terhadap mereka.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Negeri Kedah

Kedah atau juga dikenal sebagai Kedah Darul Aman adalah salah satu dari 14 negeri di Malaysia. Kedah terletak di utara Semenanjung Malaysia dan memiliki luas 9.447 km². Negeri Kedah memiliki medan yang relatif datar, yang biasa ditanami padi. Di utara, Kedah berbatasan dengan negeri Perlis dan berbatasan secara internasional dengan provinsi Satun, Songkhla, dan Yala di Thailand. Itu juga berbatasan dengan negeri Perak di selatan dan Penang di barat daya. Selanjutnya kita bisa melihat keadaan Kedah dari beberapa sudut, antara lain:

1. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan di negeri Kedah ditetapkan oleh Jabatan Pendidikan Negeri (JPN) Kedah. Jabatan Pendidikan Negeri Kedah didirikan pada tahun 1906. Pengawas Pendidikan Kedah yang pertama adalah Tunku Yahaya bin Tunku Zainal Abidin. Pada tahun 1906-1916, JPN Kedah menempati ruko dua lantai di Jalan Sultan Muhamad Jiwa yang sekarang ditempati oleh Thean Teik Printik Press. Kemudian, pada tahun 1917, JPN Kedah pindah ke lantai atas bagian tengah, Government English School, Jalan Langgar, yang sekarang menjadi Perguruan Tinggi Sultan Abdul Hamid.

Pada tahun 2009, karena perubahan struktur administrasi JPN Kedah yang melibatkan peningkatan jumlah pejabat dan staf pendukung, dua sektor dipindahkan ke Gedung Bangunan Wisma Persekutuan. Sektor yang dimaksud adalah Sektor Manajemen Akademik dan Sektor Manajemen Pembangunan Manusia. Sektor pendidikan di negeri Kedah terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan pasca sekolah

menengah, Pendidikan Luar Biasa, Lembaga Pendidikan Guru, dan Lembaga Pendidikan Swasta.³²

Di antara budaya tradisional masyarakat Melayu adalah seni tari. Seni tari memiliki hubungan yang erat antara manusia dengan alam. Setiap ras di Malaysia memiliki tariannya sendiri. Tari melambangkan tradisi suatu ras, dalam budaya melayu, tari merupakan salah satu warisan yang masih bertahan hingga saat ini.

Tari adalah seni gerak yang bagus. Setiap tarian memiliki gerakan tertentu. Di balik gerakan tarian yang ditonjolkan dengan ayunan lembut dan ayunan tangan ada cerita menarik. Tarian dilakukan pada hari-hari raya untuk menambah keseruan dan juga menghibur hati. Seni tari memiliki hubungan yang erat antara manusia dengan alam. Orang Melayu telah memanfaatkan fenomena alam seperti sambaran petir, gempa bumi, letusan gunung berapi, kekeringan, ombak di laut, deburan ombak di pantai, meliuk-liukkan daun dan sebagainya. digunakan sebagai motif dalam membentuk gerak dan gerak tari.

Beginilah tarian dimulai di dunia Melayu lama dari gerakan ritual sederhana hingga tarian rakyat dan tarian istana yang lebih kompleks dan halus. Tarian Melayu dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu tari drama, tari keraton, tari rakyat dan tari Melayu modern. Di antara tarian Melayu yang populer sampai sekarang adalah joget, ronggeng, zapin, tari piring, tari piring lilin dan sebagainya.³³

2. Agama Masyarakat

Penduduk di Negeri Kedah terdiri dari tiga ras, yaitu Melayu, Tionghoa dan India, serta beberapa suku bangsa lain seperti Siam Malaysia dan suku asli Kensiu. Menurut sensus penduduk Malaysia 2020, mayoritas penduduknya adalah

³² Portal Rasmi Jabatan Pendidikan Negeri Kedah, <https://www.moe.gov.my/pendidikan>, diakses pada tanggal 5 oktober 2022, pada jam 6.35 petang.

³³ https://www.memorikedah.com/page_pengenalan.php?p=1&idstopic=6&mtopic=1, Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022, Pada jam 8.19 malam.

bumiputera, yaitu 80,1 persen dari total jumlah penduduk. 95,6 persen dari total penduduk adalah warga negara sedangkan 4,4 persen bukan warga negara.

Ada beberapa komunitas Siam di Kedah, terutama di daerah yang dekat dengan perbatasan Thailand seperti Kuala Nerang. Masyarakat adat Kensiu hanya terdapat di pedalaman kabupaten Baling yang hanya berjumlah 204 jiwa. Mayoritas penduduk di negara bagian Kedah beragama Islam yaitu 78,5 persen dari total penduduk, disusul Buddha 12,4 persen, Hindu 5,9 persen, Kristen 0,8 persen, dua persen tidak beragama atau tidak beragama dan agama lain 0,5 persen.

3. Perekonomian Masyarakat

Kedah dianggap sebagai Negeri "Jelapang Padi" Malaysia, yang menyumbang sepertiga dari seluruh produksi beras Malaysia. Produk pertanian lainnya, termasuk karet, kelapa sawit dan tembakau juga penting. Pariwisata khususnya di Pulau Langkawi menjadi semakin penting karena sebagian besar pendapatan negara berasal dari pariwisata di Langkawi.

Sekarang, Kedah mempercepat kemajuan ekonomi menuju industri otomotif dan kedirgantaraan dengan Modenas dan Rencam Asia mendirikan basis di sini. Salah satu keunggulan utama adalah biaya tenaga kerja yang rendah dan infrastruktur di lokasi yang strategis dekat dengan Jalan Tol Utara-Selatan dan Bandara Internasional Penang. Pada tahun 1996, Kulim Hi-Tech Park (KHTP) resmi dibuka sebagai kawasan industri berteknologi tinggi pertama di Malaysia. Taman ini terdiri dari total luas lahan kurang lebih 14,5 kilometer persegi. Banyak perusahaan lokal dan asing, seperti Intel, Fuji Electric, Silterra, Infineon, First Solar, AIC Semiconductor, dan Showa Denko memulai operasi pabrik produksi mereka.³⁴

³⁴Jabatan Perangkaan Malaysia, *Penemuan Utama Banci Penduduk dan Perumahan Malaysia 2020*, (Putrajaya, 2020), hlm. 35.

B. Sejarah Darul Arqam

Sejarah berdirinya Darul Arqam atau yang juga dikenal dengan Jamaah Aurad Muhammadiyah diduga erat kaitannya dengan Tarekat Muhammadiyah yang didirikan oleh Syekh Muhammad Suhaimi bin Abdullah. Aurad Muhammadiyah merupakan wirid amalan Sheikh Suhaimi yang mengandung ayat al-Quran dan selawat Nabi SAW. Ia lahir di kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.



Gambar 1.1. Kliping Koran Mengenai Tarekat Muhammadiyah

Sheikh Suhaimi menetap di Mekkah selama 12 tahun. Ia memilih Singapore sebagai tempat tinggalnya. Kemudian Pindah ke Klang, Selangor pada tahun 1900 hingga wafat 1923. Dari sini Tarekat Muhammadiyah disebarluaskan oleh anak cucunya dan para muridnya serta para khalifah. Sejak meninggalnya Sheikh Suhaimi, perannya dilanjutkan oleh anak dan cucunya dalam menyebarkan Tarekat Muhammadiyah. Diantara anaknya serta para khalifah yang turut andil dalam mengembangkan tarekat tersebut adalah Muhammad Fadhullah yang menyusun Manaqib Muhammad Suhaimi dalam Bahasa Jawa, Muhammad Khairullah kemudian yang menyempurnakan Manaqib tersebut dalam Bahasa Melayu. Selain itu, cucu Sheikh Suhaimi juga punya andil besar dalam mengembangkan tarekat tersebut yaitu Muhammad Toha al-Suhaimi, anak dari Muhammad Fadhullah. Muhammad Taha telah

ikut menyempurnakan Manaqib Syekh Suhaimi. Para muridnya dan wakil khalifah yang telah dilantik turut andil dalam mengembangkan Tarekat Muhammadiyah. Ashaari Muhammad memiliki kaitan yang erat dengan Tarekat Muhammadiyah. Kaitannya dari Lebai Ibrahim (pamannya) yang mengasuh Ashaari Muhammad sejak kecil. Lebai Ibrahim adalah seorang murid setia Syeikh Suhaimi dan kemudian menjadi adik ipar Kyai Sahid, seorang khalifah Tarekat Muhammadiyah.

Seperinggal Syeikh Muhammad Suhaimi, aliran Muhammadiyah disebarakan oleh keturunannya serta beberapa 'khalifah' aliran yang dilantik oleh Syeikh Suhaimi sendiri. Apapun peran yang dimainkan oleh keturunan Syeikh Suhaimi, para 'khalifah' dan wakilnya, namun semua tidak bisa menandingi kehebatan sosok yang berhasil menertibkan tarekat ini begitu terkenal. Sosok tersebut adalah Ashaari bin Muhammad.³⁵ Beliaulah yang memperkenalkan tarekat ini secara luas melalui sebuah organisasi bernama Darul Arqam, yaitu sebuah organisasi Islam yang tidak terdaftar sebagai organisasi di kantor Pendaftaran Pertubuhan Malaysia.³⁶

Walau bagaimanapun, yang menjadi kontroversi dalam Darul Arqam ialah wirid bagi Tarekat Muhammadiyah yang terkandung dalam sebuah buku berjudul '*Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam, Sekaligus Menjawab Tuduhan*' karangan Ashaari Mohamad. Buku karangan Ashaari ini mengandungi 18 bab dalam tiga bagian yang utama. Bagian pertama, menumpukan kepada persoalan Aurad Muhammadiyah. Manakala bagian kedua membahas tentang persoalan Imam Mahdi dan Jin. Seterusnya, di bagian ketiga merupakan bagian bagi menjawab segala tuduhan

³⁵Abdul Rahman Hj. Abdullah, *Gerakan Islam Tradisional Di Malaysia, Sejarah Dan Pemikiran*, (Kuala Lumpur: Penerbitan Kintan Sdn. Bhd., 1992), hlm. 69.

³⁶ Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran Aurad Muhammadiyah Satu Penilaian*, (Johor: Universiti Teknologi Malaysia, 2007), hlm. 1-2.

yang dilemparkan kepada Darul Arqam dan Aurad Muhammadiyah. Buku Aurad Muhammadiyah karangan Ashaari ini pada hakikatnya merupakan saduran daripada buku ‘*Hadhihi Aurad al-Muhammadiyah*’ terbitan Abdullah bin Muhammad Khairullah Suhaimi (anak Sheikh Suhaimi) dan sebagian dari isi kandungan *manaqib* Sheikh Suhaimi karangan Mohd Taha Suhaimi serta beberapa tambahan oleh Ashaari. Wirid yang terkandung dalam buku Aurad Muhammadiyah ini mesti diamalkan oleh para pemimpin dan pengikut Darul Arqam.³⁷



Gambar 1.2. Foto Ustaz Ashaari Muhammad

Darul Arqam didirikan pada tahun 1968 di bawah kepimpinan Sheikhul Arqam, Ashaari bin Muhammad. Ia lahir pada tanggal 30 Oktober 1937 di Kampung Pilin, Rembau, Negeri Sembilan. Ayahnya Muhammad bin Idris, petugas Bea Cukai, mulai bertugas di Pulau Pangkor, lalu di Banting, lalu pindah ke Port Klang. Ibunya Maimunah binti Alias yang merupakan seorang ibu rumah tangga meninggal pada tahun 1944 ketika Ashaari berusia lima tahun. Setelah kematian ibunya, ayah Ashaari menikah dengan Zubaidah binti Mohd Jirin dan sebagai hasil dari kemitraan mereka dikaruniai sepuluh orang anak. Menurut Sharifah (adik Ashaari), orang tuanya adalah keturunan *Melayu-Bawean* ³⁸ .

³⁷ Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 45-46.

³⁸ Suku Bawean, dikenal juga Boyan atau Bhebien, suku ini terbentuk karena terjadi percampuran antara orang Madura, Melayu, Jawa, Banjar, Bugis dan Makassar selama ratusan tahun di Pulau Bawean. Masyarakat Melayu Melaka dan Malaysia lebih mengenal dengan sebutan Boyan daripada Bawean

Ayahnya meninggal pada tahun 1937. Pengikut Ashaari mengklaim bahwa kakek Ashaari, Idris, adalah keturunan Arab-Bani Tamim bercampur Jawa dan menetap di Wonosobo.

Ashaari adalah anak kedua dari empat bersaudara. Ia dan adiknya Syarifah dibesarkan oleh pamannya, Lebai Ibrahim b. Alias (saudara ipar Kiyai Syahid³⁹) yang tinggal di Pilin Rembau. Kakaknya Mariam diasuh oleh paman lain di Lubuk Cina, Melaka. Lebai Ibrahim meninggal ketika Ashaari berusia 12 tahun. Orang tua Ashaari adalah praktisi Tarekat Muhammadiyah dari Tuan Guru Kiyai Syahid. Ashaari menerima gelar tarekat ini dari Lebai Ibrahim saat berusia 16 tahun.⁴⁰

Ashaari adalah mantan guru agama kerajaan dan mendapat pendidikan formal di sekolah Melayu sampai kelas lima di Kampung Pilin dari tahun 1947 hingga 1951. Ia kemudian pindah ke Segambut karena mengikuti ayahnya dan tinggal bersama kakek dan neneknya. Di sini ia melanjutkan studinya di kelas enam (1952) di Sekolah Melayu Kampung Segambut dan kelas tujuh (1953) di Sekolah Melayu Kampung Batu, Jalan Ipoh, Kuala Lumpur. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Maa'had Hisyamuddin, Klang (1954-1958) hingga jenjang thanawi ketiga.

Ashaari juga mengaku mendapat pendidikan agama dari beberapa guru agama ternama. Di antaranya, al-Marhum Syeikh Mahmud Bukhari (ulama kelahiran Bukhari yang hafal 10.000 hadits), al-Marhum Syeikh Khalil, al-Marhum Haji Abdul Hakim al-Azhari dan Ust. Dahlan Abdul Manaf.

dan dalam pandangan mereka Boyan berarti sopir dan tukang kebun (kepbnun dalam bahasa Bawean), karena profesi sebagian masyarakat asal Bawean adalah bekerja di kebun atau sebagai sopir. Orang-orang Bawean merupakan satu kelompok kecil dari masyarakat Jawa yang berasal dari Pulau Bawean yang terletak di Laut Jawa antara dua pulau besar yaitu Pulau Kalimantan di utara dan Pulau Jawa di Selatan.

³⁹Kiyai Syahid adalah salah satu 'khalifah' Tarekat Muhammadiyah yang didirikan oleh Syeikh Suhaimi yang bertanggung jawab menyebarkan tarekat ini kepada keturunannya.

⁴⁰Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqaam dan Ajaran*, hlm. 2-3.

Di Klang, sosok yang dijadikan rujukan Ashaari adalah cucu Syeikh Suhaimi sendiri, yakni Muhammad Abdullah bin Muhammad Khairullah⁴¹ yang lebih dikenal dengan *Pak Kiyai* atau *Pak Mat Klang* atau *Pak Mat Kontraktor*. Ashaari lulus dan menikah pada usia 21 tahun. Hari ini, Ashaari memiliki tiga istri dengan lima pernikahan. Kebersamaan hidupnya dengan Hasnah binti Salim (istri pertama) tidak berlangsung lama ketika mereka berpisah pada tahun 1984. Hasil perkongsian hidupnya bersama Hasnah dikaruniakan 13 orang anak, yaitu Nasibah, Fakhurrrazi, Mohamad Nizamuddin, Mohamad Nasrullah, Nurul Sa'adah, Mohamad Ikramullah, Usamah, Mujahid, Nafisah, Mohamad In'amullah, Juwairiah, (seorang anak laki-laki telah meninggal pada tahun 1975) dan Muhamad Abu Ubaidah. Istri-istri Ashaari lainnya adalah Tengku Noriah binti Tengku Abdullah (Ummi Nor). Bersama Ummi Nor dikaruniakan 11 orang anak, yaitu Mohamad Dehya', Mohamad Miqdad, Ummu Habibah (meninggal 1992), Mohamad Quddamah, Mohamad 'Atoullah, Mohamad Rifa'ah, Mohamad Ziyad, Mohamad Jundullah, Mohamad Fidauddin, Mohamad Ajwad dan Mohamad Ubaid. Ashaari juga berkahwin dengan Rokiah binti Mohd Rodhzi atau lebih dikenal Walidah (meninggal dalam satu kecelakaan di Mekah ketika mengerjakan umrah pada tahun 2002 namun, tidak dikaruniakan zuriat. Istrinya yang lain ialah Hatijah binti Aam (Ummu Jah). Beliau dikaruniakan tujuh orang anak, yaitu Ummu 'Atiyah, Khaulah, Siti Fatimah, Mohamad Humam, Safwah, Mohamad Adib dan Ummu Mubarakah. Seterusnya Ashaari berkahwin dengan Noraziah (Ummu Ain). Mereka dikaruniakan dua orang anak, yaitu Mohamad Abdul Wadud dan Zahidah. Ummu Ain mempunyai empat orang anak, yaitu Mohamad Faisal, Fairus, Aida dan Aina hasil perkongsian hidupnya dengan mantan suaminya yang pertama,

⁴¹ Muhammad Khairullah ialah guru yang mengijazahkan Aurad Muhammadiyah kepada bapa saudara Ashaari, yaitu Lebai Ibrahim bin Haji Alias.

Nik Nordin. Hingga Juli 2003, Ashaari memiliki 40 anak yang semuanya mendukung perjuangannya dan lebih dari 150 cucu.⁴²

Di antara istri-istrinya, Hatijah Aam sering berada di sisinya sebagai juru bicara dan sekretaris utama selain Ummi Nor. Hatijah Aam menggunakan setiap kesempatan melalui keistimewaan, kepercayaan dan cinta yang berlebihan yang diberikan oleh Ashaari untuk mempengaruhi Ashaari dalam bidang apapun, termasuk menentukan arah Darul Arqam dan membuat kebijakan. Di antara peran terbesar Hatijah Aam adalah mengangkat derajat Ashaari ke status yang tinggi dan mempengaruhi bawahannya untuk percaya bahwa Ashaari adalah seorang imam, wali, mujaddid, ayatollah, dan abuya.⁴³

Latar belakang Ashaari lebih banyak terpapar pada pendidikan nonformal daripada pendidikan formal. Dia ditawari posisi guru agama oleh pemerintah dan melakukan tugasnya di beberapa sekolah kebangsaan dan sekolah jenis kebangsaan di Selangor dan Wilayah Persekutuan selama 20 tahun dari tahun 1956 hingga 1976. Pengalaman kerjanya sebagai guru agama dan partisipasinya di Partai Islam Se-Malaysia (PAS)⁴⁴ semasa partai tersebut dipimpin oleh Dr. Burhanuddin Helmi dan Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM)⁴⁵ pada 1958 hingga 1968 adalah pemain penting dalam proses pendewasaannya.

⁴² Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 4-5.

⁴³ Mohd Sayuti Omar, *Hitam Putih Darul Arqam*, (Kuala Lumpur: NZ Dynamic Sdn. Bhd., 2004), hlm. 134.

⁴⁴ Partai Islam Se-Malaysia (PAS) adalah sebuah partai politik dan gerakan Islam di Malaysia yang didirikan oleh Ahmad Fuad Hassan. PAS adalah bagian dari pemerintahan, baik pemerintahan federal maupun pemerintahan di negara bagian Kedah, Kelantan dan Terengganu di Malaysia. Partai ini didirikan untuk menjadikan Islam sebagai tuntunan hidup dan bertujuan untuk menjadikan Malaysia sebagai negara Islam. PAS memperjuangkan kedaulatan Islam dan menempatkan Islam sebagai faksi yang berkuasa.

⁴⁵ Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM), adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) di Malaysia. Ia juga merupakan sebuah badan dakwah intelektual di Malaysia. Presiden ABIM saat ini adalah Tuan Muhammad Faisal Abdul Aziz. Meski organisasi ini kurang mendapat sambutan baik dari masyarakat desa, namun dukungan mahasiswa di pusat-pusat

Selama di PAS, Ashaari pernah ditunjuk sebagai salah satu Exco PAS Selangor. Selama di ABIM pernah menjabat sebagai Ketua Dakwah Wilayah Persekutuan ABIM (1971)). Saat itu, Haji Muhammad Salleh Abu Bakar menjadi Presiden ABIM Selangor yang kemudian menjadi Wakil Presiden Wilayah Persekutuan ABIM. Karena gagal mengembangkan Islam sesuai ritme dan pola yang diinginkan serta tidak mendapat tempat di kedua organisasi tersebut, Ashaari dan Muhammad Salleh keluar dari ABIM dan bergerak secara sendiri.

Atas usaha Ashaari, Muhammad Salleh Abu Bakar dan beberapa teman lainnya, lahirlah organisasi dakwah baru, dengan identitas tersendiri (tidak seperti ormas Islam lainnya) dengan tujuan untuk menghidupkan kembali sunnah Rasulullah s.a.w Selain meninggikan syariat Islam ketika umat Islam lalai dalam menerima budaya asing yang rata-rata menjajah mentalitas umat Islam. Kemunculan organisasi ini menarik perhatian publik dan bahkan dengan cepat diterima oleh sebagian kecil masyarakat muslim tanah air saat itu. Kegiatan awal kelompok ini juga didukung oleh pemerintah dalam bentuk keuangan dan untuk mempermudah urusan administrasinya. Dukungan juga diterima dari para ulama serta individu-individu tertentu sehingga pengaruhnya berkembang pesat ke seluruh tanah air. Gerakan ini banyak disebut-sebut seiring dengan kebangkitan kesadaran Islam atau *the resurgence of Islamic consciousness* yang tumbuh seiring dengan perubahan sosial politik, budaya dan ekonomi masyarakat Malaysia.⁴⁶

pendidikan tinggi di tanah air telah menempatkan ABIM yang dipimpin oleh tokoh muda karismatik, yakni Anwar Ibrahim, di tengah masyarakat. Kehadiran kelompok dakwah ini membuat gerakan dakwah di kalangan mahasiswa semakin berpengaruh sepanjang tahun 1970-an. Pada tahun 1974, Anwar Ibrahim dilantik sebagai presiden ABIM yang kedua. Ustaz Siddiq Fadzil pula telah dilantik untuk memangku dan seterusnya menjadi Presiden ABIM selepas penyertaan Anwar Ibrahim ke dalam UMNO pada tahun 1982.

⁴⁶ Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 5-6.

Pada awal pendiriannya, Ashaari bersama sepuluh teman⁴⁷ lainnya (dengan berpegang pada prinsip ‘mulai dari diri sendiri dan panggil orang lain’) membentuk dan membimbing usrah di sebuah rumah kontrakan yang terletak di No. 94, Lorong Kiri Dua, Kampung Datuk Keramat, Kuala Lumpur. Sebenarnya rumah ini dihuni oleh Cikgu Abdul Rahman Hj. Syamsuddin yang saat itu sedang mengajar bersama Ashaari di Sekolah Kebangsaan Datuk Keramat.

Rumah di desa Datuk Keramat ini dijadikan markas gerakan Darul Arqam pertama dan lebih dikenal dengan nama ‘Rumah Putih’ (kebetulan rumahnya berwarna putih). Soalnya nama ‘Rumah Putih’ mirip dengan nama White House (Rumah Putih) yang merupakan pusat pemerintahan Presiden Amerika Serikat. Diskusi informal tentang masalah ini diadakan di antara teman-teman Ashaari. Ustaz Zakaria Ansari kemudian mengusulkan nama Arqam bin Abi al-Arqam untuk menggantikan nama Rumah Putih. Usulan ini disetujui oleh Ashaari dan namanya diubah menjadi Darul Arqam, bersamaan dengan nama rumah sahabat Nabi SAW, yaitu al-Arqam bin Abi al-Arqam ‘Abd al-Manaf bin’ Abdullah bin’ Amar bin Makhdhum yang mewakafkan rumahnya menjadi markas gerakan dakwah pertama di masa Rasulullah SAW.

Pada tahun 1974, mereka pindah ke markas kedua di Batu 2 Jalan Pahang (Setapak). Pada waktu itu (sekitar 1970-1974) usrah umum Ashaari diadakan di tempat lain seperti Masjid Pakistan, Jalan Raja Muda, Kuala Lumpur dan Masjid Jamek Bandar, Jalan Tun Perak, Kuala Lumpur. Setelah itu, mereka membuka markas

⁴⁷Teman yang sama yang mendirikan Darul Arqam dengan Ashaari sebagian besar telah meninggalkan organisasi ini. Mereka adalah Cikgu Abdul Rahman b. Syamsuddin, dr. Yaakob (keluar 1970), Annuar (keluar 1975/76), Zainal Abidin (keluar 1970), Ustaz Hambali Abdul Razak (keluar 1965-empat bulan setelah bergabung), Baharuddin (keluar 1968-6 bulan setelah Darul Arqam didirikan), Tumadi (keluar 1968), Abdul Hamid b. Omar (keluar 1968), Ahmad Sebastian dan saudara Ahmad Sebastian (keluar 1972). Ashaari mengenal mereka karena kebanyakan dari mereka adalah anggota PAS saat itu.

baru di rumah Muhammad Salleh bin Abu Bakar di No. 260, Jalan Pekeliling (sekarang Jalan Tun Razak Jalan), Kuala Lumpur.⁴⁸

Sementara itu, pada tahun 1973, lahan seluas lima hektar dibeli oleh Ashaari dan teman-temannya⁴⁹ seharga dua puluh ribu ringgit (RM20.000). Kawasan ini terletak di Kampung Sungai Penchala, Damansara Kuala Lumpur. Kawasan ini dijadikan sebagai tempat kegiatan Darul Arqam dan perumahan selain menjadikan desa tersebut sebagai model desa Islam pertama yang perlu dicontoh. Desa itu bernama Perkampungan Islam Darul Arqam, Sungai Penchala. Disinilah desa Darul Arqam pertama memulai perjuangannya untuk menghasilkan lebih banyak lagi kader-kader yang terlatih untuk tampil di tengah-tengah masyarakat yang menyeru kepada Islam dan cara hidupnya. Di desa Sungai Penchala, inilah awal dari semua kegiatan dakwah Darul Arqam.

Perkembangan pesat Darul Arqam dimulai. Untuk pertama kalinya diadakan “Kursus Pemahaman Islam” untuk masyarakat umum pada bulan Desember 1976. Pada tahun 1977, logo organisasi diperkenalkan. Logo ini dibuat oleh Rosdin Haji Sadin atau nama aslinya Puasa bin Haji Sadin. Sementara itu, pada Mei 1977, saudara laki-laki Ahbar Anang⁵⁰ memimpin pembentukan Badan Perkhidmatan Ummah yang berpusat di Gombak. Sejak 1 Juli 1977, lidah resmi Darul Arqam lahir, yaitu koran al-Arqam. Kemudian pada tanggal 18 Juni 1978 dibuka Pusat Kesehatan al-

⁴⁸ Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 8.

⁴⁹ Mereka ialah Hj. Abdul Wahab, Abdul Ghani Said, Maulana Yunus bin Ismail, Pak Salleh Bakar, Suhur, Cikgu Hashim Ibrahim, Ustaz Ghazali Salam, Abdul Rahim, Wan Abdul Rashid, Ustaz Murshidi, Wan Fazil, Hj Sabran, Abdul awhid, Cikgu Abdul Rahman Shamsuddin, Dr. Yaakob, Annuar, Zainal Abidin, Baharuddin dan Ahmad Sebastian.

⁵⁰ Ahbar Anang adalah mantan dosen ekonomi di Universitas Teknologi Malaysia. Bergabung dengan Darul Arqam pada tahun 1976. Sebelumnya menjabat sebagai Naqib Darul Arqam dari Johor. Meninggalkan Darul Arqam pada 1979 akibat dicopot oleh Ashaari bersama enam temannya yang lain, yakni Nordin (pengacara), Nordin (insinyur), Mohd Noor, Ghazali, Cikgu Satar dan Ustaz Rashidi. Sekarang, dia adalah kepala Madrasah Darul Ulum, Serom, Muar, Johor.

Arqam di desa Minang, Gombak, yang dipimpin oleh Nordin Ahmad.

Pada tanggal 15 Januari 1986, Perkampungan Darul Arqam pindah ke Desa Sempadan, Karak, Pahang yang menjadi tempat tinggal para tokohnya dan tempat berdirinya pesantren Darul Arqam. Desa Sempadan adalah sebuah desa Darul Arqam di negara Pahang yang terletak di atas lahan seluas sekitar 25 hektar, 10 km dari kota Karak menuju Temerloh. Kawasan ini dikembangkan pada tahun 1980 di atas tanah wakaf seluas 7 hektar, sedangkan sisanya dibeli oleh Darul Arqam untuk keperluan pembangunan di masa depan.

Berdasarkan semua fakta yang dibahas, Ashaari menekankan bahwa prinsip utama Darul Arqam adalah menerapkan nilai-nilai Islam dalam pemikiran umat Islam dalam segala aspek selain berusaha mengubah budaya Melayu ke budaya Islam berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah, ijma. ', dan qias. Menurut Ashaari, tujuan awal darul Arqam adalah untuk memperbaiki diri dengan menekankan pada anggota dari segi ibadah yang disampaikan melalui usrah dan tarbiah. Berkaitan dengan itu, Chandra Muzaffar menyimpulkan bahwa gerakan ini merupakan gerakan tradisional dan ortodoks. Rumusan ini dibuat berdasarkan ketaatan mereka pada teks al-Qur'an dan hadits serta ilmu-ilmu keislaman yang disahkan oleh para ulama masa lalu dengan kurikulum yang mutlak tradisional dari penafsiran kitab-kitab lama.⁵¹

Darul Arqam mencoba menjalani kehidupan seperti yang dilakukan oleh umat Islam di masa-masa awal. Mereka berpakaian tradisional Islam (cara Arab), para wanita hampir sepanjang waktu memakai purdah. Sedangkan laki-laki berjubah dan bersorban (kebanyakan berwarna hijau). Makan menurut cara makan Arab-

⁵¹Chandra Muzaffar, *Islamic Resurgence In Malaysia*, (Kuala Lumpur: Fajar Bakti Sdn. Bhd., 1987), hlm. 44-45.

Muslim, yaitu makan dengan cara yang sama yaitu makan setalam dan berinteraksi menurut ajaran Islam.⁵²

Apapun pandangan dan kritik masyarakat terhadap Ashaari, namun bagi anggota Darul Arqam, Ashaari adalah seorang ayah, pendidik, pemimpin, pemikir, politikus, penulis, penyair, da'i, perencana ekonomi, pengatur komunitas dan penggerak generasi Darul Arqam yang mendukung Islam saat ini.⁵³

Bagi Darul Arqam, untuk membangun negara perlu dimulai dari tingkat diri sendiri, kemudian keluarga sebelum meluas ke tingkat jamaah. Individu perlu dididik terlebih dahulu dengan keimanan agar lahir anggota masyarakat yang baik dan menjadi wahana pembentukan negara Islam. Menurut Darul Arqam, setiap individu perlu menjalani proses pendidikan (tarbiyah) iman dan akhlak untuk membangunkan sebuah negara Islam.

Darul Arqam belum memiliki sekolah sendiri, maka pada tanggal 31 Januari 1975 Darul Arqam mengirinkan 12 putra-putrinya untuk belajar di Yayasan Khairiah, Kupang Baling. Yayasan ini dipimpin oleh seorang Mudir, yaitu Ustaz Mohd Rushdi Yusuf, lulusan Universitas Al-Azhar pada tahun 1974. Beliau adalah salah satu pendukung Darul Arqam saat itu.

Pada tanggal 1 Agustus 1975, Yayasan Darul Arqam Sungai Penchala didirikan dengan Ustaz Mohd Rushdi sebagai kepala sekolahnya. Siswanya terdiri dari anak-anak dan remaja dengan rentang usia tujuh hingga 21 tahun. Di antara mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah Tauhid, Fiqh, Tafsir, Bahasa Inggris, Ilmu Pertanian, Matematika, Sejarah, Menulis Jawi, Al-Quran dan Bahasa Arab. Sekolah juga memperhatikan mata pelajaran Ilmu Peternakan, Perdagangan, Kedokteran, Mekanika dan lain-lain.

Para siswa tinggal di sebuah rumah yang diubah menjadi asrama. Pergaulan santri laki-laki dan perempuan dibatasi menurut

⁵² Muhammad Abu Bakar, *Penghayatan Sebuah Ideal: Suatu Tafsiran Tentang Islam Semasa*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1987), hlm. 147.

⁵³ Farahwahida Mohd Yusof, *Al-Arqam*, hlm. 12

hukum Islam. Siswa dikenakan biaya RM20.00 untuk makanan dan biaya reguler dari RM1.00 hingga RM3.50 sesuai dengan kemampuan mereka.

Perkembangan Darul Arqam dapat dilihat melalui beberapa fase. Tahap paling awal adalah “membangun manusia dan meningkatkan diri dan keluarga (1968-1972)” melalui pelatihan ibadah berjamaah. Darul Arqam telah berhasil merebut hati semua lapisan masyarakat, termasuk para profesional dan teknokrat yang telah memainkan peran penting hingga munculnya sekolah, pusat kesehatan, layanan media dan proyek ekonomi yang secara keseluruhan menampilkan sistem kehidupan Islam yang komprehensif. Setiap anggota Darul Arqam bekerja karena bekerja dianggap sebagai ibadah. Bila dilakukan dengan tekun, akan mendapat imbalan. Di dunia ini tidak mungkin mendapatkan apa-apa, tetapi pahalanya di akhirat. Indoktrinasi ini mendorong para anggota Darul Arqam untuk bekerja keras dan mengorbankan apa saja untuk jamaahnya.

Fase kedua, yang disebut “era pengabdian masyarakat dan membangun jamaah dengan inklusivitas Islam (1963-1979)” melalui interaksi dengan masyarakat diintensifkan melalui program haji, ceramah dan kursus pemahaman Islam. Menurut Kamarul Nizam Abdullah, ceramah Darul Arqam yang diadakan setiap hari Minggu menarik ribuan orang dari Semenanjung Malaysia untuk berkumpul di pusatnya, Sungai Penchala. Hal ini menunjukkan bahwa para anggota Darul Arqam sering melakukan refleksi diri dan melawan hawa nafsu. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan sifat-sifat mazmumah (negatif) dalam diri dan menggantinya dengan sifat-sifat mahmudah (positif).

Tahap ketiga “era internasional dan Dunia Baru Islam (1980-1990)” melihat produk Darul Arqam seperti makanan, publikasi dan pertunjukan hiburan disambut bahkan di luar negeri dengan menggunakan teknologi terbarunya sendiri. Cabang Darul Arqam muncul di luar negeri, melalui upaya para mahasiswa tajaan Darul Arqam yang mengikuti perjuangannya, khususnya ke

Pakistan, Yordania, dan Mesir. Liputan media tentang Darul Arqam mulai muncul di negara tetangga seperti Singapura, Indonesia, Thailand, dan Australia. Aspek internasional menjadi lebih penting ketika Ustaz Ashaari Muhammad memutuskan untuk bepergian ke luar negeri untuk waktu yang tidak dapat ditetapkan pada akhir tahun 1888.⁵⁴

Syukbah at-Tijarah Wal-Sina'ah atau Biro Perusahaan merupakan salah satu kontributor utama perekonomian Darul Arqam. Melalui biro ini didirikan pabrik-pabrik untuk mengolah dan memproduksi barang-barang seperti kecap, saus sambal, tomat kedelai, cuka, mie, bubuk, minyak, sabun, pasta gigi dan sebagainya. ada juga toko kelontong dan mini market Darul Arqam dibangun dimana-mana. Ada pula Biro Pertanian, Biro Keuangan, dan Biro Penerangan yang mengemban tugas menyebarkan dakwah. Selain memiliki teknologi tinggi di bidang media cetak, Darul Arqam juga memiliki Syukbah medis tersendiri yaitu Klinik Darul Arqam yang terletak di Desa Minang, Batu Caves.

Total hingga tahun 1993, Darul Arqam telah menangani 417 proyek ekonomi, meliputi 56 pabrik industri yang memproduksi 60 merek barang berbeda, 20 mini market, 52 toko kelontong, 36 toko buku, 21 toko jahit, 12 bengkel kendaraan, 18 restoran, 33 bus dan 20 taksi. Darul Arqam juga merupakan pionir dalam industri makanan halal di Malaysia. Aset tetap Darul Arqam di negara bagian berjumlah RM300 juta.

Memiliki banyak pengikut bukan berarti sebuah gerakan semakin kuat. Darul Arqam mengalami masa kemunduran ketika terjadi permasalahan internal dalam kepemimpinan Darul Arqam itu sendiri. Awal tahun 1990-an terdapat krisis yang terjadi di Darul Arqam mengenai Aurad Muhammadiyah yang diperoleh Syeikh Suhaimi secara *yaqazah* dan isu *messianisme*⁵⁵ di mana Syeikh

⁵⁴ <https://www.researchgate.net/publication/333210004>, diakses pada tanggal 11 Desember 2021, jam 4 petang.

⁵⁵ Messianisme adalah kepercayaan akan kedatangan seorang mesias yang bertindak sebagai penyelamat atau penyelamat sekelompok orang. Menurut

Suhaimi dianggap sebagai Imam Mahdi. Pada tahun 1994, Dewan Fatwa Nasional mengumumkan larangan total terhadap semua kegiatan Darul Arqam termasuk kegiatan penyebaran Aurad Muhammadiyah, sekolah, desa, badan usaha dan kegiatan sosial budaya. Menyimpan barang Darul Arqam serta menampilkan logonya juga dianggap salah. Setelah itu, Ustaz Ashaari bin Muhammad dan beberapa pemimpin senior kelompok itu ditahan di bawah Undang-Undang Keamanan Dalam Negeri (ISA) yang kemudian membuat pengakuan tentang kesalahan Darul Arqam. Ustaz Ashaari bin Muhammad akhirnya dibebaskan dari tahanan tetapi masih dalam tahanan rumah dan akhirnya meninggal pada tahun 2010.⁵⁶



Gambar 1.3. Lambang Darul Arqam

C. Faktor Perkembangan Darul Arqam

1. Pendidikan

Sistem pendidikan Darul Arqam mempunyai matlamat untuk melahirkan insan yang bertaqwa, beriman dan berakhlak serta sanggup bekerja dan berjuang untuk membangunkan syariat. Sistem pendidikan Darul Arqam memfokuskan untuk menghasilkan insan yang mempunyai kekuatan jiwa, mental dan

Darul Arqam, Syeikh Muhammad bin Abdullah al-Suhaimi yang wafat pada tahun 1925 akan dibangkitkan sebagai Imam Mahdi yang akan menyelamatkan umat manusia di akhir zaman.

⁵⁶ <https://www.mais.gov.my/wp-content/uploads/2021/04/ajaran-al-arqam.pdf>, diakses pada tanggal 11 Disember 2021, jam 3.42 petang.

fizikal serta boleh berdikari tanpa bergantung hidup pada pihak lain. Pendidikan terawal dimulakan dari rumah di mana anak-anak kecil dibentuk kepribadiannya seiring dengan syariat Islam. Anak-anak anggota jamaah Darul Arqam sejak kecil didedahkan dengan berbagai aktivitas jemaah seperti ceramah, kuliah, nasyid, dan sebagainya.⁵⁷

Darul Arqam yang berdiri pada tahun 1968 diawali dengan kegiatan pengajian. Pada tahap awal pengajian dilakukan dalam bentuk usrah untuk membahas dasar-dasar fardhu ain yang meliputi ilmu akidah, fikih dan tasawuf. Penekanan khusus dalam pengajian ini adalah memahami, meyakini dan menghayati ilmu fardhu ain dalam rangka pendidikan spritual dan pembinaan akhlak agar menjadi pribadi yang sempurna dan bermanfaat.⁵⁸

Sekolah Darul Arqam terbagi kepada dua tipe, yaitu yang berorientasikan agama dan akademik. Pendidikan secara formal bermula pada tahun 1975 dengan 12 pelajar dan seorang guru. Sekolah itu terletak di Sungai Penchala. Menjelang tahun 1993, Darul Arqam mempunyai 257 buah sekolah di seluruh Malaysia dan lima buah sekolah di luar Negara. Bilangan pelajarnya pula berjumlah 9.541 orang dengan 696 orang guru. Manakala 320 orang telah dihantar belajar dan melanjutkan pelajaran ke universiti luar negeri seperti yang dipaparkan di bawah.⁵⁹

Tempat Belajar	Bil. Pelajar
Universitas Al-Azhar, Mesir	67
Universitas Jordan, Yordania	30
Universitas Umariyah, Yordania	15
University of Islamic Studies, Pakistan	50
Jamiah Islamiah, Pakistan	30

⁵⁷Ann Wang Seng, *Al-Arqam*, hlm. 63.

⁵⁸Mohd. Lazim Lawee, *Penyelewengan Jamaah al-Arqam dan Usaha Pemurniannya*, (Selangor: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2004), hlm. 51.

⁵⁹Ann Wang Seng, *Al-Arqam*, hlm. 63-64.

Saddam University, Iraq	6
World Language University, Uzbekistan	22
Al-Arqam International School, Thailand	50
Universitas Al-Arqam, Pekan Baru, Indonesia	50
Jumlah	320

Tabel 1.1. Jumlah pelajar Darul Arqam yang melanjutkan pelajaran ke luar negeri

Walaupun Darul Arqam menyediakan pendidikan formal khusus kepada anggotanya, tetapi mereka juga membuka pintu kepada penyertaan masyarakat Islam yang ain. Cuma dari segi tenaga pengajarnya terdiri daripada anggota jemaah yang berkhidmat sepenuh masa dengan Yayasan Pendidikan Darul Arqam. Pendidikan yang disediakan oleh sekolah-sekolah Darul Arqam tidak tertakluk kepada arahan dan kawalan daripada pihak Kementerian Pendidikan Malaysia. Sebaliknya sekolah-sekolah ini ditadbir, diurus dan dijaga sepenuhnya oleh Yayasan Al-Arqam. Yayasan Al-Arqam ditubuhkan di bawah Akta Mesjid dan Mushalla. Oleh itu, sekolah-sekolah Darul Arqam tidak terikat dengan akta dan dasar pendidikan Negara Malaysia, hal ini kerana sekolah Darul Arqam didirikan tanpa bantuan keuangan dari pemerintah Malaysia melainkan dengan usaha para anggotanya yang menyumbang tenaga dan derma untuk menyediakan bangunan sekolah dan peralatan pengajaran serta pembelajaran.⁶⁰

Selain pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan Darul Arqam juga diisi dengan program pendidikan non formal. Diantara kegiatannya adalah, kelas fardhu ain, khutbah, kursus, usrah dan bimbingan dalam praktek ibadah. Kelas fardhu ain misalnya diadakan seminggu sekali, baik di tingkat pusat maupun provinsi. Di tingkat pusat, biasanya dibimbing oleh Ashaari sendiri dan

⁶⁰*Ibid*, hlm. 63-65.

beberapa orang yang dipercayanya seperti Ustaz Mokhtar Yaakob, Syeikh Abdul Rahim dan Ustaz Amin.⁶¹

Matlamat pendidikan Darul Arqam ialah ialah supaya pendidikan Darul Arqam dilaksanakan menurut al-Quran dan hadits bagi melahirkan para ulama, pemimpin dan pendakwah yang bukan saja mampu memimpin jemaahnya, tetapi juga anggota masyarakat yang lain. Matlamat lain ialah untuk melahirkan tenaga mahir yang mempunyai kepribadian Islam dan mengamalkan sunnah dalam segenap aspek kehidupan.⁶²

2. Ekonomi

Konsep ekonomi Darul Arqam harus dilihat daripada dua aspek kepentingan, yaitu untuk membangunkan insan dan material. Tuntutan untuk membangunkan bidang dan perkhidmatan yang bercorak perekonomian dibuat untuk memenuhi keperluan fardhu kifayah sebagai sebuah pertubuhan yang memperjuangkan Islam. Pembangunan dalam bidang ini juga bertujuan untuk menyediakan kemudahan dan menampung keperluan hidup serta kegiatan jamaah Darul Arqam.

Penglibatan Darul Arqam secara aktif dalam bidang ekonomi dikatakan bermula pada tahun 1977. Sebelum tahun tersebut, Darul Arqam banyak menumpukan kegiatannya dalam bidang pengajian fardhu ain sebagai kegiatan dakwahnya yang utama. Namun selepas itu, Darul Arqam perlu berbagaikan kegiatan dakwahnya melalui berbagai cara dan pendekatan. Ekonomi adalah salah satu daripadanya. Aktivitas ekonomi diharapkan dapat menjadi landasan untuk membangun ekonomi umat Islam. Pada masa yang sama, usaha ekonomi akan mendatangkan sumber keuangan kepada pertubuhan Darul Arqam dalam melaksanakan kegiatan dakwah dan juga untuk tujuan aktivitas yang lain.⁶³

⁶¹ Mohd. Lazim Lawee, *Penyelewengan Jemaah*, hlm. 58.

⁶² Ann Wang Seng, *Al-Arqam*, hlm. 67.

⁶³ *Ibid*, hlm. 94.

Usaha membangunkan ekonomi umat Islam dianggap sebagai satu ibadah yang ada nilainya di sisi Allah. Menurut Ashaari Muhammad, ibadah dapat dibagikan kepada ibadah asas yang merangkumi soal akidah dan keyakinan kepada rukun iman dan rukun Islam serta ibadah yang menjadi cabang-cabang kepada ibadah yang asas, yakni meliputi aktivitas membangunkan rumah sakit, politik dan pembentukan serta penubuhan sistem pentadbiran dalam Negara Islam. Aktivitas ekonomi yang dilaksanakan oleh Darul Arqam tidak berorientasikan keuntungan semaksimal mungkin. Yang diharapkan daripada pelaksanaan usaha ekonomi ini ialah untuk menyediakan dan memenuhi keperluan asas jemaah untuk hidup berdikari. Matlamat akhirnya ialah untuk mewujudkan keseimbangan sosial antara tuntutan kepada material dengan rohani.

Pembangunan ekonomi selalunya berasaskan modal atau kapital. Tapi, dalam kes Darul Arqam, pembangunan dilaksanakan dengan keyakinan terhadap perjuangan, semangat jihad dalam kalangan ahlinya. Dengan itu, Darul Arqam menggunakan segala sumber yang ada seperti tenaga manusia, kemahiran dan sumbangan ekonominya. Sumbangan dan pengorbanan itu dilakukan semata-mata untuk mendapatkan keredhaan Allah dan sebagai ibadah untuk membantu umat Islam bagi mendapatkan bekalan makanan yang halal. Dengan itu, ia dapat mengurangkan kebergantungan umat Islam kepada barangan makanan yang dihasilkan oleh orang bukan Islam. Secara tidak langsung usaha ini menimbulkan “public awareness” kepada umat Islam untuk membangunkan sistem ekonominya sendiri. Darul Arqam berusaha memperkenalkan model ekonomi “self reliance” dan tidak terlibat dengan sistem ekonomi yang berasaskan riba. Pelaksanaan ekonomi tidak seharusnya terkeluar daripada hukum-hukum yang ditetapkan oleh al-Quran dan Hadis.⁶⁴

⁶⁴*Ibid*, hlm. 95.

3. Kondisi Lingkungan

Menurut Ashaari, masyarakat Islam dibangun di atas dua landasan utama. Pertama, hubungan manusia dengan Allah SWT. hubungan ini merupakan ibadah dasar atau fardhu ain pada setiap individu muslim. Kedua, hubungan manusia dengan manusia, yaitu hubungan seperti ini termasuk dalam ibadah umum atau fardhu kifayah.⁶⁵

Untuk mempererat hubungan dengan Tuhan dan hubungan antar manusia, diperlukan proses pendidikan agama dan pembinaan kerohanian yang menyeluruh dan berkesinambungan. Di sisi lain, pendidikan dan pelatihan spiritual ditekankan Ashaari untuk membimbing dan mempersatukan anggota komunitasnya sebagai satu keluarga besar yang dijalin dengan ikatan persaudaraan dan cinta satu sama lain.

Kelompok Darul Arqam diterapkan untuk hidup berjamaah. Tujuannya agar anggota jemaat dapat hidup bermasyarakat dengan masing-masing anggota saling membantu dan bekerja sama. Dengan hidup berjamaah, para anggotanya memiliki rasa percaya diri dan kekuatan untuk hidup dalam sistem yang diperjuangkan Darul Arqam. Selain itu, para anggotanya juga dapat hidup dalam komunitas yang mengamalkan cara hidup Islami secara utuh. Anggota jemaah dilatih dan diberikan pekerjaan khusus untuk mensukseskan sistem ekonomi dan sosial menurut Islam sebagai alternatif dari sistem yang ada.⁶⁶

Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah, anggota Darul Arqam tidak hanya bersosialisasi satu sama lain, tetapi mereka begitu mudah bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain untuk tujuan pendidikan dan dakwah. Dalam kaitan ini, Ashaari telah melatih para pengikutnya untuk rela melakukan apa saja demi tujuan dakwah yang dapat menarik umatnya untuk dididik, asalkan tidak mengkompromikan prinsip. Anggota Darul

⁶⁵Mohd. Lazim Lawee, *Penyelewengan Jemaah*, hlm. 101.

⁶⁶Ann Weng Seng, *Al-Arqam*, hlm. 57.

Arqam sangat santai, ramah, menyapa, lembut dan menghidupkan praktik memeluk dan cinta dengan siapa pun ketika bertemu mereka.

Adapun para wanita, pergaulan mereka agak dibatasi oleh batas-batas syariah. Ini tidak berarti bahwa mereka tidak progresif atau tidak terlibat dalam perjuangan. Bahkan, dalam banyak kasus, perempuan juga terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat. Namun, mereka dididik tentang perbedaan tugas atau pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan sehingga mereka tidak terpapar pergaulan bebas. Sejak sekolah, perempuan Darul Arqam dididik dengan praktik hijab dan tidak terpapar pergaulan bebas antara santri perempuan dan santri laki-laki. Oleh karena itu, perempuan Darul Arqam dalam berinteraksi dengan laki-laki baik di kalangan anggota Darul Arqam maupun masyarakat umum selalu menjaga aturan hijab dan menjaga batasan sosial sesuai syariat Islam.

Oleh karena para anggota Darul Arqam telah mendidik dan membentuk kelompok masyarakat yang memiliki identitas tersendiri yang berbeda dengan masyarakat umum yang ada, baik dari segi gaya hidup, sikap dan pakaian, maka Darul Arqam dicap sebagai kelompok yang mengasingkan diri dari masyarakat atau dikatakan tidak bersosialisasi. Tudingan seperti ini terkadang benar karena sebagian anggotanya terlalu berkomitmen dan terobsesi dengan jamaahnya hingga merasa aneh melihat orang yang bukan jamaahnya.⁶⁷

4. Alasan Bergabung dengan Darul Arqam

Berbanding dengan pertubuhan atau harakah Islamiah yang lain, Darul Arqam mempunyai latar belakang sejarah serta perkembangan yang berbeda, menarik dan memperlihatkan keunikannya yang tersendiri. Selain tidak pernah didaftarkan di sebagai sebuah pertubuhan, Darul Arqam juga tidak mempunyai rekod kehalian yang jelas karena sesiapa yang menunjukkan komitmen dan keyakinan terhadap perjuangannya boleh

⁶⁷ Mohd. Lazim Lawee, *Penyelewengan Jemaah*, hlm. 102.

menganggotai pertubuhan tersebut, termasuklah menerima cara serta amalan hidup seperti memakai gamis, sorban, cadar, berpoligami, dan berkorban tenaga malah harta benda untuk kepentingan perjuangan jamaah. Namun itu bukan ciri utama untuk menjadi ahli Darul Arqam karena ada menyertai Darul Arqam karena tertarik dengan model pembangunan insane dan material yang dilaksanakannya. Ada juga yang bergabung dengan Darul Arqam untuk mempelajari fardhu ain dan mempraktikkan Islam pada diri dan keluarganya.

Darul Arqam diasaskan dan bermula sebagai sebuah kelas pengajian fardhu ain oleh sekelompok “peminat Islam” yang mau mendalami ilmu pengetahuan agama mereka. Mereka ini mempunyai minat yang tinggi untuk menegakkan syiar dan syariat Islam dalam kehidupan, samada sebagai pegangan ataupun melalui penglibatannya dalam sistem hidup berjamaah Darul Arqam. Yang menjadi tujuan kelompok ini adalah untuk menghayati ajaran Islam dan kemudiannya mempraktikkannya dalam lingkungan komuniti yang diwujudkan oleh Darul Arqam. Di peringkat awal penubuhannya, perkara-perkara yang berhubung dengan kesadaran mengenai ajaran Islam diberikan penekanan. Apabila kelas pengajian itu semakin mendapat sambutan, maka timbul pula usaha untuk membangunkannya dalam bentuk jamaah dengan pengenalan identitas yang agak berbeza daripada kelompok gerakan Islam yang lain. Identitas mereka yang paling menonjol adalah cara mereka berpakaian. Melalui pengenalan diri ini, anggota-anggota Darul Arqam mudah dan boleh dibedakan daripada kelompok atau pendukung gerakan dakwah yang lain serta masyarakat Islam yang terdapat di Malaysia.⁶⁸

⁶⁸Ann Weng Seng, *Al-Arqam*, hlm. 17-18.

D. Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam

Aurad Muhammadiyah adalah wirid amalan Syeikh Suhaimi yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan selawat Nabi SAW.⁶⁹ c karena Aurad Muhammadiyah merupakan gabungan dari semua tarekat yang dipraktikkan oleh para sahabat Nabi SAW. Menurut Ashaari Muhammad, Syeikh Suhaimi telah mengamalkan segala macam tarekat. Oleh karena itu, untuk menghimpun semuanya tanpa mengurangi pahalanya, maka amalan ini dikumpulkan di Aurad Muhammadiyah.

Bagi setiap praktisi Aurad Muhammadiyah tidak diperbolehkan meninggalkan wiridnya dalam waktu tujuh hari. Jika wirid ini terputus dalam jangka waktu yang ditentukan maka Aurad ini akan batal dengan sendirinya. Syeikh Suhaimi dalam bukunya *Futuh al-Ilahiyyah* menegaskan bahwa ia mengamalkan Tarekat al-Ghazaliyyah yang menurutnya merupakan tarekat terbaik dan prioritas baginya, membawa keberkahan dari Allah SWT. di dunia dan di akhirat. Dalam buku yang ditulis oleh Syeikh Suhaimi itu juga disebutkan bentuk wirid yang diamalkan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa amalan Aurad Muhammadiyah Syeikh Suhaimi memiliki kemiripan dengan wirid dan dzikir yang terdapat dalam Tarekat al-Ghazaliyyah yang didirikan oleh Imam al-Ghazali.

Menurut Mustafa Suhaimi, salah satu cucu Syeikh Suhaimi, Ashaari telah mengacaukan sejumlah fakta yang dimuat dalam bukunya Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam. Padahal, buku tersebut ditulis oleh Ashaari tanpa izin saudaranya, yaitu Mohd Taha Suhaimi. Buku ini bertujuan untuk menonjolkan dirinya (Ashaari) sebagai calon pemimpin umat Islam.

Ashaari Muhammad dan pengikut Darul Arqam mengklaim dan percaya bahwa Aurad Muhammadiyah diterima oleh Syeikh Suhaimi langsung dari Nabi SAW. secara *yaqazah* di Kaabah. Menurut Ashaari, ketika Syeikh Suhaimi menuntut dan mengamalkan amalan batin dari ayat-ayat al-Quran, maka Syeikh

⁶⁹ Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 45.

Suhaimi mulai merasa enggan dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengamalkannya secara sempurna. Dia kemudian memohon kepada Allah SWT. seperti ditunjukkan cara meringkas amalan atau cara apa saja untuk mengatasinya. Syeikh Suhaimi kemudian mendapat 'alamat' untuk memasuki Kaabah pada malam tertentu untuk menemui Nabi SAW. (dalam kondisi jaga). Di sini Nabi SAW. telah mengajarkan Syeikh Suhaimi bacaan Aurad Muhammadiyah dan cara mengamalkannya.⁷⁰

Jadi, Aurad Muhammadiyah yang dipraktekkan oleh Ashaari dan Darul Arqam bukanlah Aurad Muhammadiyah yang diwarisi dari Syeikh Suhaimi. Aurad Muhammadiyah yang merupakan keyakinan Ashaari telah dimodifikasi dan ditambah dengan beberapa fakta yang tidak pernah menjadi praktik dan keyakinan orang-orang sezaman Syeikh Suhaimi. Isi Aurad Muhammadiyah didistorsi pertama kali oleh Muhammad Abdullah bin Muhammad Khairullah, cucu Syeikh Suhaimi. Penyimpangan berlanjut setelah Ashaari menyebarkan klaim palsu ini dalam bukunya '*Aurad Muhammadiyah Pegangan al-Arqam Sekaligus Menjawab Tuduhan*' hingga menjadi ajaran yang sulit ditinggalkan oleh pengikut Darul Arqam yang mengamalkannya.⁷¹

E. Keputusan Mufti Kepada Darul Arqam

Pada tanggal 5 Agustus 1994, Komite Dewan Nasional melarang Darul Arqam dan semua ajaran dan kepercayaan dan keyakinan yang meliputi ideologi, filsafat serta sistem praktik dan publisitas. Pengumuman ketua Komite Dewan Nasional Urusan Agama Islam Malaysia dilakukan setelah muzakarah Komite Fatwa yang dihadiri oleh seluruh mufti atau ketua Komite Fatwa Mufti di Islamic Center. Telah terjadi kesepakatan terhadap Darul Arqam dimana ajaran dan pemahaman kelompok ini bertentangan dengan Syariat Islam dan dapat membingungkan dan menyesatkan umat

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 49.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 46-49.

Islam. Di antara ajaran sesat Darul Arqam adalah meyakini Syeikh Suhaimi bertemu Rasulullah s.a.w di Ka'bah secara *yaqazah*⁷² dan menerima Aurad Muhammadiyah dari Nabi. Selain itu, kata syahadat ditambah dengan fakta palsu yang menyebut Syeikh Suhaimi sebagai Imam Mahdi dan menyamakan statusnya dengan Khulafa 'al-Rasyidin. Dengan larangan tersebut, umat Islam dilarang mengamalkan ajaran, keyakinan dan pemahaman Darul Arqam, menjadi anggota, memimpin, memberi ceramah, menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran, mengadakan kegiatan ekonomi, sosial, seni dan budaya serta segala kegiatan untuk menghidupkan dan mengembangkan kelompok.⁷³

Fatwa Majelis Ulama Indonesia menyatakan mereka yang bergabung dengan Darul Arqam sebagai sesat dan menyimpang dari keyakinan Islam. Namun dewan belum menghukum pengikut Darul Arqam sebagai murtad atau terus kafir karena partisipasi mereka tidak disadari dan dikacaukan oleh anggota Darul Arqam. Ketua Umum Majelis Ulama Kabupaten Aceh Prof. Ali Hasjmy telah menandatangani keputusan Majelis Fatwa Ulama Aceh dengan menolak ajaran Darul Arqam dari Malaysia untuk memperluas pengaruhnya di Aceh sekaligus menasihati pemerintah untuk tetap melarang kegiatan Darul Arqam di Aceh. Di antara dalil yang menyebabkan Darul Arqam dilarang di Aceh adalah hukum perkawinan dan adanya unsur penghinaan terhadap Rasulullah s.a.w dan tuduhan mereka yang mengatakan bahwa Muhammad bin Abdullah al-Suhaimi adalah Imam Mahdi yang telah lama ditunggu-tunggu dan akan muncul pada tahun 1994.⁷⁴

⁷²Yaqazah dari segi bahasa adalah terjaga, sadar, bukan dalam keadaan mimpi. Adapun pengertian yaqazah dalam istilah perbahasan tasawuf adalah bertemu atau bertemu dengan ruh Nabi s.a.w dalam keadaan terjaga (bukan mimpi) dan itu adalah karomah para wali Allah.

⁷³Amirullah Mohamed, *Antara Halal dan Haram Al-Arqam Jawapan Kepada Ashaari*, (t.t: Rodatra Sdn. Bhd., 1994), hlm. 153-155.

⁷⁴Abdul Rahman Hj. Abdullah, *Gerakan Islam Tradisional di Malaysia Sejarah Pemikiran Jama'at Tabligh dan Darul Arqam*, (Selangor: Karisma Publications Sdn. Bhd., 2007), hlm. 187-193.

JAKIM (Jabatan Kemajuan Islam Malaysia) telah melihat penyimpangan akidah dalam organisasi ini. Setelah berkonsultasi dengan pemimpinnya, Ustaz Ashaari Muhammad, hal pertama yang dilakukan pemerintah Malaysia adalah mengharamkan buku Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam pada tahun 1986. Sekarang kelompok Darul Arqam sudah tidak ada lagi karena dilarang oleh pemerintah pada tahun 1994, tapi apa yang ada adalah kelompok Rufaqa'. Pemerintah melarang kelompok Darul Arqam berdasarkan fatwa Dewan Fatwa Nasional yang dikeluarkan pada tanggal 5 Agustus 1994. Fatwa Dewan Fatwa Nasional memutuskan bahwa ajaran dan pahaman kelompok Darul Arqam bertentangan dengan keyakinan Islam dan syariah dan mengakibatkan syirik. Setelah itu, Ashaari yang ditahan bersama beberapa pemimpin senior kelompok di bawah Internal Security Act (ISA) telah membuat pengakuan terbuka tentang tindakan Darul Arqam. Kemudian dia ditempatkan di bawah tahanan rumah di Rawang dan Labuan. Dia dibebaskan pada 25 Oktober 2004.

Ketua Pengarah Pusat Islam Malaysia telah membuat pernyataan tentang penyimpangan akidah Darul Arqam yang dipimpin oleh Ashaari Muhammad yang mengklaim bahwa Syeikh Muhammad Suhaimi bertemu Nabi di Ka'bah dalam keadaan jaga (sadar) dan menerima Aurad Muhammadiyah.

Jawatankuasa Fatwa Negeri Kedah Darul Aman pada 18 Ogos 1999, Jawatankuasa Fatwa Negeri Melaka pada 11 Ogos 1994, Majlis Fatwa Negeri Sembilan pada 4 Ogos 1994, Majlis Fatwa Negeri Pahang pada 18 Ogos 1988 dan 22 September 1994, Majlis Fatwa Negeri Perak Darul Ridwan pada 18 Ogos 1994 dan Jawatankuasa Negeri Perlis, Jawatankuasa Fatwa Negeri Selangor Darul Ehsan pada 4 Februari 1993 dan 11 Ogos 1994, Majlis Fatwa Negeri Terengganu pada 18 Ogos 1994, Jawatankuasa Negeri Sabah pada 23 Ogos 1994, Jawatankuasa Negeri Sarawak pada 19 Ogos 1994, Jawatankuasa Majlis Fatwa Wilayah Persekutuan pada 1 Disember 1988 telah mewartakan Aurad Muhammadiyah yang menjadi pegangan Darul Arqam, memutuskan bahwa:

1. Buku berjudul Aurad Muhammadiyah pegangan Darul Arqam sekaligus menjawab tuduhan yang ditulis oleh Ustaz Ashaari Muhammad beserta isinya dan manaqib (biografi) Syeikh Muhammad bin Abdullah al-Suhaimi yang ditulis oleh Muhammad Taha as-Suhaimi dan juga ditulis oleh pihak lain dalam semua bahasa dan isinya mengandung ajaran dan pahaman yang bertentangan dengan akidah dan syariat Islam serta membingungkan dan dapat menyesatkan umat Islam.
2. Kelompok Darul Arqam yang menganut ajaran dan paham yang terkandung dalam kitab Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam, serta menjawab tuduhan dan kitab manaqib (biografi) Syeikh Muhammad bin Abdullah al-Suhaimi dilarang.
3. Pengharaman yang meliputi ajaran-ajaran dan pegangan Darul Arqam, apa-apa jua bahan publisiti, dan apa-apa jua terbitan yang berkaitan Darul Arqam telah dilaksanakan. Oleh yang demikian orang islam dilarang mengamal ajaran dan memiliki apa jua bentuk aktivitas yang berkaitan dengan Darul Arqam dan adalah dilarang untuk memberi kemudahan dan membantunya.⁷⁵



Gamabar 1.4. Keratan koran mengenai kesesataan Daru Arqam

⁷⁵ Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, *Fatwa Negeri-negeri yang Diwartakan*, (Malaysia: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, 2007), hlm. 3-121.



Gambar 1.5. Keratan koran mengenai Darul Arqam

F. Upaya Menghidupkan Kembali Darul Arqam

Setelah dilarang dan dibubarkan, mantan pengikut Darul Arqam masih menjalani kehidupan normal dengan beberapa dari mereka mempertahankan identitas gamis, sorban dan cadar mereka (hanya warnanya tidak lagi hijau dan hitam tapi berwarna cerah). Demikian pula sistem kehidupan berjamaah yang masih dipertahankan oleh sebagian mantan pengikut Darul Arqam.

Perubahan secara drastis ini disambut baik oleh berbagai pihak. Beberapa pihak juga melihat aksi ini sebagai *silent protest* terhadap larangan pemerintah terhadap Darul Arqam.⁷⁶ Sebuah penelitian yang pernah dilakukan dengan mendampingi beberapa mantan pengikut Darul Arqam, ternyata masih mengamalkan Aurad Muhammadiyah dan selalu menunggu petunjuk dari Ashaari melalui pesan-pesan yang dibawa oleh orang kepercayaan Ashaari.

Anak-anak mantan pengikut Darul Arqam telah bersekolah di Sekolah al-Tahlili, Rawang (milik Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd.) dan ditempatkan di sekolah umum di bawah Departemen Pendidikan. Setelah dipantau, ternyata pembelajaran anak-anak ini jauh tertinggal dari teman sebayanya yang seusia di sekolah berbantuan pemerintah.

Begitu pula dengan mahasiswa yang dikirim ke Yordania, Mesir, dan negara-negara Timur Tengah untuk belajar di bawah sponsor Darul Arqam. kebanyakan dari mereka tidak memiliki

⁷⁶ Farahwahida Mohd Yusof, *Al-Arqam*, hlm. 183.

'Sijil Pelajaran Malaysia'.⁷⁷ Oleh karena itu, ketika mereka kembali ke tanah air, mereka gagal mendapatkan pekerjaan di instansi pemerintah atau swasta. Pada akhirnya, sebagian besar dari mereka kembali mengabdikan 'menyumbang energi' di bekas kelompok Darul Arqam yang terikat dengan Ashaari. Dengan begitu, kehidupan mereka akan terlindungi.

Setelah dilarang, Darul Arqam terbagi menjadi empat kelompok⁷⁸ besar, yaitu pertama, kelompok yang masih dipimpin, setia namun terobsesi dengan Ashaari. Meski kelompok ini menyangkal keberadaan Darul Arqam setelah dilarang pada tahun 1994, namun kenyataannya kelompok ini masih bergerak dan menyebarkan ajaran sesat yang selama ini mereka pegang. Mereka bersembunyi di balik nama bisnis tertentu. Semua bisnis ini terdaftar dan dijalankan sesuai dengan undang-undang.⁷⁹ Kedua, kelompok yang dipimpin oleh Abdul Halim Abbas ini berada di bawah naungan Yayasan Aminul Ummah.⁸⁰ Ketiga, kelompok yang dipimpin oleh Azhar bin Wahab yang kemudian mendirikan Al-Mansur Holdings Sdn. Bhd.⁸¹ Keempat adalah mantan pengikut

⁷⁷Sijil Pelajaran Malaysia tu SPM merupakan sejenis peperiksaan yang dianjurkan oleh Lembaga Peperiksaan Malaysia. Ia merupakan ujian terakhir pendidikan menengah atas. SPM merupakan syarat untuk pelajar di Malaysia untuk menyambung pelajaran ke peringkat pra-universitas.

⁷⁸Zabidi Mohamed, *Maunah Kebenaran Yang Sebenar*, (Kuala Lumpur: Zabidi Publication, 2003), hlm. 123-125.

⁷⁹*Ibid*, hlm. 121.

⁸⁰Abdul Halim Abbas menubuhkan Yayasan ini kerana tidak bersetuju dengan Ashaari kerana Ashaari lebih mengutamakan keluarga beliau daripada orang kanannya.

⁸¹Kumpulan al-Mansur ini terkenal sebagai pengeluar barangan herba dan urutan reflexiologi. Hasil kajian yang dibuat oleh pihak JAKIM mendapati kumpulan ini masih mengamalkan Aurad Muhammadiyah. Kebanyakan pemimpin dan ahlinya terdiri daripada bekas ahli Darul Arqam. diasaskan oleh Azhar bin Wahab pada tahun 1998 dengan nombor pendaftaran Co. No. 523446-U beralamat di No. 19, Jalan Cempaka 1/1, Bandar Aman Jay, 08000, Sungai Petani, Kedah. Pada 10 Jun 2003, Muzakarah Jawatankuasa Fatwa Kali ke-57 memfatwakan bahwa ajaran Azhar bin Wahab ini bertentangan dengan akidah Ahli Sunnah Wal Jamaah dan menyalahi hukum syarak serta mereka yang terlibat diwajibkan bertaubat.

Darul Arqam yang tidak lagi menjadi anggota kelompok sempalan Darul Arqam. Kelompok ini sebagian besar terdiri dari individu-individu yang kembali ke masyarakat arus utama dan bergerak sebagai individu yang bebas menentukan arah hidupnya sendiri.

Perpecahan yang terjadi tak terhindarkan karena tekanan yang diberikan oleh pemerintah. Kelompok-kelompok yang terpecah-pecah ini berpisah dengan beberapa dari mereka bekerja secara individu dan tidak lagi atas nama jamaah. Dahulu Kampung Sungai Penchala merupakan pusat pemukiman bagi pengikut Darul Arqam, namun kini pusat tersebut telah berpindah ke Country Homes, Rawang yang menjadi tempat tinggal baru bagi beberapa mantan pengikutnya.

Lima tahun setelah pengharamannya, mantan anggota Darul Arqam mulai menghidupkan kembali imej lama mereka tentang mengenakan sorban dengan ikatan yang sama seperti sebelum pelarangan, memamerkan gaya hidup mewah dan mendorong poligami di antara pengikut. Dalam tempoh ini, pihak berwenang masih memantau semua aktivitas yang dilakukan Ashaari dan pengikutnya.

Sejak Darul Arqam dilarang hingga saat ini, banyak upaya telah dilakukan oleh Ashaari dan para pengikut kanannya untuk menghidupkan kembali organisasi ini. Kegagalan menempatkan diri di antara mantan pengikut Darul Arqam ke dalam arus utama masyarakat di Malaysia menyebabkan sebagian besar dari mereka kembali mengabdikan 'menyumbangkan energi' bersama Ashaari.

Ashaari juga memanipulasi kehidupan mantan Darul Arqam yang sulit mencari pekerjaan dan mencari nafkah ketika mereka memasuki arus utama masyarakat dan berhubungan dengan berkah yang mereka dapatkan jika mereka bergabung kembali. Konon siapa saja yang tidak mengikuti Asyari, hidupnya menjadi sempit dan miskin karena Darul Arqam telah menanggung seluruh biaya hidup keluarganya.

Ashaari tidak pernah berputus asa untuk mengembalikan kepercayaan mantan pengikutnya kepada dirinya dan jamaah yang

dibawanya. Ashaari mendorong pengikutnya untuk melakukan poligami dengan membiayai pernikahan dan mencari pasangan yang cocok untuk pengikut yang baru bergabung dengan jamaah Aurad Muhammadiyah. Hal ini ternyata menjadi strategi yang paling efektif untuk 'mengikat' anggota baru untuk taat dan bekerja untuk jamaah Aurad Muhammadiyah yang dipimpinnya.

Sistem kehidupan yang Ashaari tanamkan pada pengikutnya sebelumnya menyebabkan para pengikutnya tidak berani terjun ke dunia luar. Mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk berdiri sendiri tanpa restu Ashaari. Keberkahan pribadi Ashaari adalah faktor utama untuk menghidupkan kembali Darul Arqam dengan cara apa pun. Ashaari dipandang oleh para pengikutnya sebagai pemuda Bani Tamim yang kepemimpinannya ditunjukkan oleh Rasulullah s.a.w pada saat yang sama Ashaari adalah seorang *mujaddid* abad ke-15.

Ashaari memiliki '*barakah*' dan '*karāmah*', Ashaari juga bersifat *mahfuz*, yaitu mereka yang tidak melakukan kesalahan besar. Kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan Ashaari bagi para pengikutnya mengandung hikmah. Keagungan ibadah dan akhlak yang ditonjolkan oleh Ashaari konon seperti salinan pribadi Rasulullah s.a.w. Faktor (keberkahan) ini selalu dimanipulasi oleh umatnya untuk mengajak mantan anggotanya bergabung kembali dalam perjuangan Ashaari.

Ashaari mendirikan beberapa perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang terlibat adalah Aeilah Group Sdn. Bhd., Solehah Enterprise dan Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. Semua perusahaan ini didirikan untuk mempertahankan 'empayar' bisnis yang didirikan oleh Ashaari selain memberikan kesempatan kerja kepada mantan pengikutnya. Hasil pendirian Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. Berhasil menarik sekitar 300 mantan pengikut Darul Arqam untuk kembali bekerja di jaringan Syarikat Rufaqa'. Gaji mereka dibayar sesuai dengan kemampuan perusahaan. Pada tahun 2004 diperkirakan ada hampir 2500 orang yang menjadi pengikut Ashaari dengan lebih

dari 500 orang adalah mereka yang sangat terobsesi dengannya. Penyatuan kembali mantan anggota ke dalam Syarikat Rufaqa' terjadi karena desakan hidup setelah Darul Arqam dilarang.

Selain Syarikat Rufaqa', Syarikat Zumala' Group International juga didirikan dengan 51% saham dimiliki oleh Ashaari sedangkan 49% lainnya dibeli oleh Hawariyun Group of Companies yang diketuai oleh Halilintar Anofial. Setelah 'berguru' dengan Ashaari, ia lebih dikenal sebagai Halilintar Muhammad Jundullah.⁸² Syarikat ini beroperasi di Indonesia.⁸³ Penggabungan secara resmi dilakukan pada 19 Januari 2000.

Menurut Ashaari, dia tidak berniat menghidupkan kembali Darul Arqam tetapi Rufaqa' adalah perusahaannya dan Ashaari diperbolehkan berbisnis meski ditahan dibawah Akta Kediaman Terhad 1933. Ashaari menjelaskan bahwa imej dan cara hidup Darul Arqam tidak akan diterapkan ke dalam Syarikat Rufaqa' tetapi hanya ide, keyakinan dan agenda yang masih subur seperti di Darul Arqam karena dia adalah pemimpin utamanya.

Setiap anggota perlu membawa tamu ke Bandar Rufaqa' di Country Homes, Rawang agar para tamu merasa kagum dengan perjuangan Ashari dan kemudian bersimpati dengan memberikan bantuan baik dari segi materi maupun tenaga. Meski tujuan awalnya adalah agar para tamu terkagum-kagum dengan kekuatan Tuhan, namun hal utama yang ingin disampaikan adalah agar para tamu merasa takjub dengan 'kehebatan Abuya yang ditolong Tuhan untuk bisa bangkit setelah dikalahkan oleh musuh-musuhnya'.

Selain itu, A mantan A anggota Y Darul Arqam juga mengembangkan beberapa website untuk memudahkan para pengikut saling berhubungan selain mencari pengikut baru dalam

⁸² Taufik Mustafa, SE. MBA., *Pengembaraan Sang Duta Halilintar Muhammad Fundullah*, (Jakarta: Giliran Timur, 2002), hlm. 4.

⁸³ Zumala Group merupakan syarikat bertaraf antarabangsa. Ditubuhkan bagi membuktikan kekuatan pergerakan Ashaari. Berperanan mengikat semula semua bekas markas Darul Arqam diperingkat antarabangsa dengan menjalankan projek ekonomi melalui eksplo peneriagaan yang kerap dijalankan di luar negara.

kalangan masyarakat.⁸⁴ Website ini berkembang dari waktu ke waktu dan telah disebutkan oleh masyarakat berdasarkan jumlah pengunjung yang mengunjungi website tersebut.

Ashaari juga sering mengajukan permohonan keuangan untuk menguntungkan diri mereka sendiri, anggota keluarga mereka atau organisasi mereka melalui panggilan telepon atau konferensi video yang meminta setiap individu untuk 'berkorban demi Islam'. Setiap individu yang berkontribusi banyak dan menyalurkan sumber daya keuangan dianggap sebagai orang yang paling bertaqwa. Ashaari juga mengajukan permohonan khusus untuk meminta bantuan keuangan kepada individu-individu tertentu termasuk Tun Ghaffar Baba.

Imbauan keuangan juga dilakukan untuk mengembangkan proyek ekonomi dengan memobilisasi semua anggota untuk mengorbankan aset pribadi. Modus operandi ini menggunakan kata-kata 'pengorbanan harta akan menghapus dosa' dilanjutkan dengan ceramah yang menjelaskan konsep dosa dan pahala, surga dan neraka. Untuk 'mensucikan diri dari dosa', para ahli rela mencari sumber keuangan sampai ada yang menjual rumah mereka selain menyerahkan seluruh gaji bulanan mereka. Semua tindakan ini bertujuan untuk membangun supermarket besar di Putrajaya dan membeli jet pribadi untuk Ashaari.

Manakala pada setiap akhir ekspedisi, beberapa barang milik Ashaari seperti kain pelikat milik Ashaari akan dijual dengan harga tinggi dengan tujuan untuk mengambil 'berkah'. Para anggota wajib membeli barang tersebut sebagai tanda ketaatan dan kesetiaan kepada Ashaari. Tujuan sebenarnya adalah untuk menghasilkan uang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dan kehidupan eksklusif Ashaari dan keluarganya. Tanpa dana yang cukup Ashaari pasti tidak akan bisa membangun kembali 'Darul Arqam baru'.

⁸⁴ Antaranya ialah <http://www.qatrunnada.com.my>, <http://www.abuya-attamimi.com>, <http://www.kebenaran.com>, <http://www.kebangkitan-kedua.com>, <http://www.rufaqa.com>.

Mantan pengikut Darul Arqam juga mengadakan serangkaian kursus motivasi menggunakan modul 'Solat Membina Pribadi Agung'. Kursus ini beroperasi di bawah sebuah perusahaan motivasi bernama Pusat Motivasi Qarunnada. Para motivator terdiri dari mantan pimpinan Darul Arqam, motif utama dari kursus ini adalah untuk mengumpulkan dan menarik kembali mantan anggota Darul Arqam dengan mendaftarkan mereka sebagai peserta kursus dan kemudian mendapatkan informasi terbaru tentang individu tersebut. Mantan anggota akan diberitahu tentang perkembangan terakhir dan mereka akan dibujuk untuk berjanji setia kepada Ashaari lagi.

Pengikut Ashaari juga mengadakan pemutaran video 'alam barzakh' di tempat milik Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. di Country Homes, Rawang. Meski tujuannya untuk menyadarkan masyarakat akan fakta kematian dan adanya azab kubur, namun ada pesan lain yang coba disampaikan melalui program ini. Di akhir 'pengembaraan' ini ke dunia barzakh, ada suara yang menyuruh orang untuk bertobat dan mengikuti pemimpin yang saleh. Pemimpin mengacu pada syekh mursyid (yaitu Ashaari) yang berjuang bersama jamaahnya untuk membuat perubahan sesuai dengan dunia. Tindakan ini digambarkan oleh Datuk Abdul Hamid Zainal Abidin, Menteri di Departemen Perdana Menteri sebagai strategi untuk menghidupkan kembali Aurad Muhammadiyah.

Kesimpulannya, kekuatan yang membawa mantan anggota kembali untuk bersatu kembali dengan Ashaari adalah ikatan yang mereka bangun melalui praktik Aurad Muhammadiyah. Aurad Muhammadiyah menjadi motor penggerak utama di balik kelanjutan agenda Asyari untuk terus menunggu dan meraih daulah melalui *Khawārij al-'Adah*. Situasi ini perlu disikapi karena Darul Arqam tidak terkubur setelah dilarang tetapi tetap hidup, bergerak melalui praktik Aurad Muhammadiyah.⁸⁵

⁸⁵Farahwahida Mohd Yusof, *Al-Arqam*, hlm. 183-192.

G. Latar Belakang dan Eksistensi Syarikat Rifaqa'

Setelah Darul Arqam dilarang, berlaku upaya untuk menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rifaqa Corporation Sdn. Bhd. Syarikat Rifaqa' yang didirikan pada April 1997 ketika Ashaari Muhammad ditahan di bawah pengawasan ISA di Rawang, Selangor, yang pemilik dan Ketua Eksekutifnya adalah Haji Ashaari Muhammad sendiri serta merangkap mantan Sheikhul Arqam.

Syarikat Rifaqa' adalah bisnis yang berbasis pada produksi produk kesehatan herbal. Berawal dari sana, Syarikat Rifaqa' kini memiliki lebih dari 250 jaringan dan cabang di seluruh Malaysia. Jaringan bisnis Rifaqa' meliputi supermarket, restoran, kafetaria, industri herbal, makanan, penerbitan media, teknologi informasi dan multimedia, teknik dan teknologi, perjalanan dan pariwisata, butik, periklanan, bengkel mobil, toko furnitur, pabrik kedelai, kecap dan saus dan toko buku dan cucian. Selain itu, Rifaqa' juga memiliki jaringan usaha yang menyediakan layanan medis seperti klinik bersalin, rawat jalan, klinik gigi, homeopati dan klinik spiritual. Layanan lain yang juga diberikan adalah pusat layanan motivasi dan konseling serta pusat penitipan anak.⁸⁶



Gambar 1.6. Lambang Syarikat Rifaqa'

⁸⁶Seng A.W., *Al-Arqam*, hlm. 138.

Dengan menggunakan slogan “Tenang dan Meyakinkan”, Syarikat Rufaqa' menyediakan dan menjadikan bisnis sebagai wahana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan demikian, konsep dan tujuan pendiriannya adalah untuk menegakkan Syariah Islam melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Mampu melayani dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Mampu menyediakan makanan halal dan kebutuhan pokok.
3. Mampu menjalin hubungan persahabatan antara penjual dan pembeli.
4. Mampu bekerja sama dan saling membantu.
5. Dapat belajar untuk menoleransi dan menyerah pada orang lain.
6. Ujian dalam bisnis dapat melatih diri untuk terbuka dan memanfaatkan orang dalam berhubungan dengan pelanggan.
7. Dapat memberikan kesempatan kerja bagi orang lain.
8. Mampu memasarkan barang-barang muslim lainnya melalui jaringan bisnis yang sudah mapan.
9. Mampu menegakkan ajaran Islam melalui kemajuan yang dikembangkan melalui bisnis.
10. Bisa membantu fakir miskin dan yang membutuhkan.
11. Bisa bayar zakat.

Rufaqa' berarti teman dekat sejati dan perusahaan didirikan dengan keinginan untuk mengembangkan cara hidup Islami melalui bisnis. Jadi, tujuan Syarikat Rufaqa' bukan hanya untuk berbicara kebenaran, tetapi untuk mengungkapkannya melalui bisnis. Hal ini dilakukan dengan mengkonsentrasikan seluruh aktivitasnya di Country Homes, Rawang dengan pembangunan kota baru dan permukiman berkonsep Islami.⁸⁷

Selain menguasai Perusahaan Rufaqa', Ashaari Muhammad juga memiliki jaringan bisnis di luar negeri. Di Indonesia, ia memiliki lebih dari 50 perusahaan bisnis internasional yang

⁸⁷*Ibid*, hlm. 179.

dikelola oleh Syarikat Zumala Sdn. Bhd.⁸⁸ Ashaari Muhammad dikatakan memiliki dua hotel bertaraf tiga bintang dan sebuah desa Islam di Thailand di samping jaringan bisnis lain di Inggris, Australia, Selandia Baru, Jerman, Yordania, Uzbekistan, Cina, Jepang, dan lain-lain yang dikelola oleh Hawariyun Group of Companies. Meskipun aset dan nilai bisnis Ashaari Muhammad tidak diketahui secara pasti, namun Syarikat Rufaqa' dan jaringan perusahaannya menjadi dasar bagi Ashaari Muhammad untuk memosisikan dirinya sebagai sosok yang berpengaruh di negeri ini dan menjadikannya sebagai wahana untuk berdakwah.⁸⁹

Berdasarkan catatan registrasi dari Suruhanjaya Syarikat Malaysia (SSM), ada lima perusahaan yang terdaftar atas nama Rufaqa'. Perusahaan tersebut adalah:

1. Rufaqa Corporation Sdn. Bhd.
2. Rufaqa Entreprise Sdn. Bhd.
3. Rufaqa Selatan Sdn. Bhd.
4. Rufaqa Technology Sdn. Bhd.
5. Rufaqa Ternak Sdn. Bhd.

Catatan juga menyebutkan bahwa ada 80 tempat bisnis yang terdaftar atas nama Rufaqa'. Dari jumlah itu, 43 depo tergolong masih aktif, 21 depo sudah dihentikan pendaftarannya, dan 16 depo lainnya sudah kadaluarsa.

Syarikat Rufaqa' memiliki empat pusat proyek bisnis utama yang telah dikembangkan, yaitu:

1. Proyek Rufaqa' Tengah (Bandar Country Homes dan Kota Damansara)
2. Proyek Rufaqa' Utara (Kedah)
3. Proyek Rufaqa' Selatan (Rompin, Pahang)

⁸⁸ Syarikat Zumala' atau Syarikat Zumala' Group Internasional ditubuhkan dengan 51 peratus saham dimiliki oleh Ashaari manakala 49 peratus lagi dibeli oleh Hawariyun Group of Companies yang dipengerusikan oleh Halilintar Anofial. Syarikat ini beroperasi di Indonesia. Penggabungan ini dilakukan secara rasmi pada 19 Januari 2000.

⁸⁹*Ibid*, hlm.140.

4. Proyek Rufaqa' Timur (Kelantan dan Terengganu)

Perusahaan lain di bawah rantai bisnis Syarikat Rufaqa' adalah Mawaddah Group. Kelompok ini didirikan pada tahun 2002 di Amman, Yordania oleh mahasiswa Malaysia. Kegiatan Mawaddah lebih fokus pada bisnis seni, budaya dan makanan. Selain itu, Syarikat Rufaqa' juga terlibat dalam bisnis jasa konsultasi melalui Pusat Motivasi Harmoni. Pusat ini menawarkan paket program yang menysasar departemen pemerintah, swasta, dan institusi pendidikan.⁹⁰

Meskipun Rufaqa' merupakan kelanjutan dari bisnis Darul Arqam dan beberapa filosofi ekonomi dan bisnis Darul Arqam masih dianut karena didasarkan pada Syariah Islam, namun dalam beberapa hal Rufaqa' memiliki perbedaan dengan Darul Arqam, yaitu:

1. Rufaqa' adalah perusahaan bisnis yang terdaftar penuh dan bukan badan dakwah seperti Darul Arqam yang tidak terdaftar. Mereka yang terlibat dalam Rufaqa' berstatus sebagai pegawai, bukan sebagai anggota seperti di Darul Arqam. mereka tidak harus memberikan kontribusi atau membayar biaya apapun, melainkan mereka menerima imbalan berupa gaji dan penyediaan kebutuhan dasar, dan kadang-kadang mencari atau memberikan kontribusi materi dan keuangan untuk mewujudkan suatu proyek. Beberapa karyawan Syarikat Rufaqa' adalah keluarga Ashaari Muhammad sendiri. Sedangkan sisanya adalah mantan anggota Darul Arqam dan orang-orang baru yang telah dididik.
2. Karyawannya hanya 500 orang di seluruh Malaysia dibandingkan dengan Darul Arqam sebelumnya yang memiliki sekitar 10.000 anggota. Filosofinya didasarkan pada kebutuhan untuk menjadi *rafiqul 'ala* (insan Allah s.w.t. sepenuh hati dengan penghayatan yang benar dan mendalam), berbeda dengan Darul Arqam yang juga ingin mempererat hubungan

⁹⁰Zamri bin Abdul Halim, "Usaha-usaha, hlm. 109-110.

dengan Allah s.w.t. tetapi secara teoritis bukan praktis, terutama di akhir hayatnya.⁹¹

3. Metode Syarikat Ruffaqa' berdasarkan ilmu dan ruh (hati) berbeda dengan Darul Arqam yang berdasarkan ilmu dan akal.⁹² Sekarang roh atau hati dan kadang-kadang disebut oleh Syarikat Ruffaqa' sebagai alam, lebih diutamakan daripada akal. Roh, hati atau alam dikatakan mengetahui dan menginginkan semua yang baik dan menolak semua yang tidak baik. Ruffaqa' percaya bahwa ruh, hati atau alamlah yang membawa manusia pada rasa ketuhanan dan merasakan Tuhan, selalu mengingat Tuhan, menaati perintah Tuhan dan meninggalkan larangan Tuhan, dan menyelamatkan mereka di dunia dan di akhirat. Walaupun struktur organisasi Syarikat Ruffaqa' berbeda dengan Darul Arqam, namun pemimpin utamanya tetap dipimpin oleh Ashaari, sedangkan posisi Amir Shu'bah (ketika di Darul Arqam) diganti menjadi direktur dan manajer perusahaan.⁹³

H. Persamaan antara Syarikat Ruffaqa' dan Darul Arqam

Seperti yang telah penulis bahas sebelumnya, Darul Arqam telah difatwakan sebagai sesat dan menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya. Namun setelah larangan Darul Arqam berlaku, ada upaya untuk menghidupkan kembali Darul Arqam dengan mendirikan Syarikat Ruffaqa' Corporation Sdn. Bhd. Syarikat Ruffaqa' dikatakan merupakan kelanjutan dari Jemaat Darul Arqam. Hal ini dikarenakan adanya kesamaan antara keyakinan yang dianut oleh Syarikat Ruffaqa' dan Jemaah Darul Arqam, antara lain sebagai berikut:

⁹¹ Muhammad Syukri Salleh, *Perniagaan Gerakan-gerakan Islam di Malaysia dalam PEMIKIR*, (Kuala Lumpur: Utusan Melayu dan ISIS, 2003), hlm. 147.

⁹² Muhammad Syukri Salleh, *Arqamnomics: Pemikiran Baru ekonomi Islam*, (Kuala Lumpur: Dasar Padu (M) Sdn. Bhd., 1994), hlm. 18-19.

⁹³ Farahwahida Mohd Yusof, *Al-Arqam*, hlm. 188-189.

Bil.	Ajaran dan Pegangan Syarikat Rufaqa	Ajaran Dan Pegangan Darul Arqam
1.	Pendukung utama yang memimpin Syarikat Rufaqa' seperti Fakhrur Razi bin Shaari, Mayor. (B) Abu Dzahrim bin Tahrem adalah mantan pemimpin kelompok Darul Arqam.	Keluarga Ashaari Muhammad termasuk istrinya Umm Jah dan anak-anaknya adalah pilar utama kelompok tersebut. Begitu juga dengan Mayor. (B) Abu Dzahrim bin Tahrem.
2.	Menanamkan doktrin pendewaan dalam rangka obsesi terhadap Ashaari Muhammad sebagai <i>mujaddid</i> , <i>ṣāhibulzaman</i> , abdi Allah dan pemberi syafaat.	Ashaari Muhammad adalah guru mursyid tarekat Aurad Muhammadiyah, wali, <i>mujaddid</i> , ketua <i>ṭoifah</i> . Beliau diagungkan dengan cara para pengikutnya memakai lencana yang terpapar potret Ashaari Muhammad.
3.	Tetap berpegang pada doktrin Imam Mahdi yang akan membantu mereka di dunia ini dan memberi syafaat di akhirat. Mereka juga masih percaya bahwa Syeikh Muhammad al-Suhaimi tidak mati, hanya tidak terlihat dan akan muncul sebagai Imam Mahdi.	Percaya bahwa Syeikh Muhammad al-Suhaimi belum mati tetapi hanya yang gaib akan keluar sebagai Imam Mahdi untuk membantu anggota Darul Arqam untuk memenuhi keinginan.
4.	Mematuhi dan mengamalkan Aurad Muhammadiyah yang	Percaya bahwa Syeikh Muhammad al-Suhaimi menerima Aurad

	dilarang oleh fatwa. Bahkan menganggapnya sebagai media hubungan hati dan spiritual dengan Ashaari Muhammad.	Muhammadiyah dari Rasulullah s.a.w. secara yaqazah dan beramal dengannya sebagai amalan tarekat Aurad Muhammadiyah.
5.	Menggunakan terminologi yang sama dengan kelompok Darul Arqam misalnya; abuya, jadwal Allah, orang Allah, kasyaf, <i>mujaddid</i> , minda, dan <i>ṣāhibulzaman</i>	Penggunaan istilah-istilah yang keliru dan membingungkan seperti Abuya yang mengacu pada Ashaari Muhammad, jadwal Tuhan, orang Tuhan, minda dan lain-lain tersebar luas di kalangan pengikut Darul Arqam.
6.	Memberikan jaminan bahwa kedudukan kelompoknya istimewa di mata Allah s.w.t. dengan mendapatkan taubat dan surga sebagai hasil syafaat Rasulullah s.a.w. dan Imam Mahdi.	Pengikut yang menerima bai'ah dari Ashaari Muhammad merasa seperti kelompok eksklusif dan menemukan diri mereka hidup terpisah dari masyarakat umum.
7.	Sebuah pola propaganda yang mengkritik dan meremehkan ulama saat ini yang berada di luar kelompoknya.	Kelompok Darul Arqam menonjolkan kewibawaan Ashaari Muhammad dengan memandang rendah ulama dan intelektual karena dianggap hanya ulama mencari nafkah.
8.	Mempraktikkan permukiman terpusat yang menjadi basis pelaksanaan	Pusat kegiatan utama Darul Arqam sebelum dilarang terletak di Sungai Penchala.

	kegiatan sehari-hari, pendidikan, bisnis dan kesenian seperti di Bandar Country Homes.	Mereka menjalani kehidupan yang terpisah dari masyarakat lainnya. Selain itu, ada juga desa-desa lain di seluruh Malaysia.
--	--	--

Tabel 1.2 : Persamaan Ajaran dan Pegangan antara Syarikat Ruffaqa' dan Darul Arqam

I. Keputusan Mufti Negeri Kedah Terhadap Syarikat Ruffaqa' dan Jaringan Perusahaannya

Hukum Administrasi Agama Islam 1962, No. 152 tanggal 29 Maret 2007 telah ditetapkan bahwa berdasarkan studi yang dilakukan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), ajaran dan keyakinan yang dibawa dan disebarkan oleh anggota Jamaah Syarikat Ruffaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan jaringan perusahaan afiliasinya mengandung konsep yang mirip dengan Kelompok Darul Arqam yang dilarang.⁹⁴ Anggota jamaah Ruffaqa' Corporation Sdn. Bhd. juga ditemukan mengamalkan ajaran dan keyakinan baru yang telah menyimpang dari ajaran Islam. Penyimpangannya adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan yang bertentangan dengan keyakinan Ahli Sunnah Wal Jamaah didasarkan pada keyakinan bahwa:
 1. Ashaari Muhammad adalah *ṣāhibulzaman (mujaddid)*. Manakala Syeikh Muhammad al-Suhaimi adalah Imam Mahdi.
 2. Ashaari Muhammad memiliki kelebihan dalam memprediksi dan mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Setiap ramalan ini dianggap oleh anggota jamaah Syarikat Ruffaqa' sebagai bagian dari jadwal Tuhan untuk memberi mereka kemenangan.

⁹⁴ Jabatan Mufti Negeri Kedah Darul Aman, *Himpunan Fatwa*, hlm. 55.

3. Ashaari Muhammad memperoleh ilmu langsung dari Syeikh Muhammad al-Suhaimi dan Rasulullah s.a.w. tentang hal-hal yang akan terjadi di masa depan.
4. *Mujaddid* atau *ṣāhibulzaman* (Ashaari Muhammad) mendapat ilmu langsung dari Tuhan (ilham, ilmu ladunni atau kasyaf) yang meliputi masalah agama, dunia, urusan terkini, pemerintahan, pembangunan manusia dan lain-lain. Ilham dari Tuhan datang kepadanya seperti air sungai yang mengalir.
5. Allah ingin mengembalikan Islam di akhir zaman dengan mengirimkan *ṣāhibulzaman* (Ashaari Muhammad), Imam Mahdi (Syeikh al-Suhaimi) dan Nabi Isa a.s. yang telah disediakan oleh Tuhan untuk melaksanakan jadwal Tuhan.
6. Saat berada di lapangan mahsyar, Abuya (Ashaari Muhammad) sedang menunggu untuk bersyafaat bagi para pengikutnya.⁹⁵
 - b. Kesalahan yang bertentangan dengan syariat Islam didasarkan pada keyakinan bahwa:
 1. Sholat Jum'at tidak wajib bagi mereka karena pemerintahan saat ini bukanlah pemerintahan Imam Mahdi. Ketika Imam Mahdi muncul untuk membentuk pemerintahan maka shalat Jum'at menjadi wajib.
 2. *Ṣāhibulzaman* (Ashaari Muhammad) tidak membutuhkan buku dalam proses belajar mengajar karena ilmunya datang langsung dari Allah berupa ilham.
 3. Orang yang berperang dengan pikiran Abuya (Ashaari Muhammad) lebih tinggi pahala dan derajatnya jika dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pikiran Abuya dalam perjuangan.
 4. Seorang jamaah (*'Abid*) hanya bisa menjadi hamba biasa karena dia tidak memiliki akal yang setara dengan wahyu dan tidak bisa menjadi khalifah.

⁹⁵*Ibid*, hlm. 55-56.

5. Al-Qur'an yang ada sekarang hanya tinggal mushaf dan tajwidnya saja. Ruh Al-Qur'an ditarik oleh Tuhan dan hanya diberikan kepada *Mujaddid* (Ashaari Muhammad).
6. Mengamalkan dzikir agung (الذکر الاعظام) yang mengandung unsur tawassul, memanggil arwah orang yang sudah meninggal dan mengklaim bahwa Syeikh Muhammad al-Suhaimi adalah Imam Mahdi.⁹⁶

(.....) وخصوصا الى حضرة سيدي الشيخ محمد بن عبد الله السحيمي الامام

(المهد.....)

(.....) أحضروا يا سيدي الشيخ محمد السحيمي (٣ كالي ساتو نفس)

ساي دمينتا داجرکن کفد ساي کرامة فنچق سوندا دان دفکرکن بادن ساي درفد

سنجاتا دان موسوه دغن اذن الله تعالي)

- c. Kesalahan yang bertentangan dengan akhlak dan etika bermasyarakat adalah didasarkan kepercayaan bahwa:
 1. Ulama saat ini adalah ahli kitab atau ahli hafalan yang bergantung pada kitab dan hafalan untuk mengajar. Adapun *ṣāhibulzaman*, ilmunya langsung dari Tuhan.
 2. Orang yang menekuni ilmu agama sampai tingkat Ph.D tidak bermanfaat karena ilmu yang mereka klaim bersumber dari buku-buku tua dan usang.
 3. Pengetahuan para ulama saat ini dengan mengklaim bahwa pengetahuan mereka tidak sesuai dengan pengetahuan orang Allah (Ashaari Muhammad).
 4. Allah melarang para ulama yang menjadi Nabi untuk berperang kecuali setelah munculnya *Mujaddid* yang adalah seorang Rasul.⁹⁷

⁹⁶*Ibid*, hlm. 57.

⁹⁷*Ibid*, hlm. 58

- d. Oleh yang demikian, Jawatankuasa Fatwa Negeri Kedah Darul Aman mengambil keputusan bahwa:
1. Setiap individu atau kelompok Muslim melalui organisasi, asosiasi atau perusahaan yang menjadi anggota jamaah atau pengikut Syarikat Rifaqa' dan jaringan perusahaan gabungannya mempraktikkan ajaran, keyakinan, dan pemahaman yang menyimpang dari ajaran Islam.
 2. Setiap individu atau kelompok Muslim melalui organisasi, asosiasi atau perusahaan yang menjadi anggota jamaah atau pengikut Syarikat Rifaqa' dan jaringan perusahaan gabungannya dengan kedok ekonomi, bisnis, pendidikan, seni, medis, konstruksi, kegiatan pertanian, pertanian, telekomunikasi atau kegiatan lain yang berhubungan dengan Syarikat Rifaqa' dan setiap ajaran, keyakinan dan pemahaman dari kelompok Darul Arqam adalah mempraktikkan ajaran, keyakinan dan pemahaman yang menyimpang dari ajaran Islam.
 3. Setiap individu atau kelompok umat Islam melalui suatu organisasi, perkumpulan atau perusahaan yang berusaha untuk menghidupkan kembali ajaran dan pemahaman kelompok Darul Arqam baik melalui Syarikat Rifaqa', jaringan perusahaan gabungannya atau organisasi, perkumpulan atau perusahaan yang memiliki unsur kesamaan dengan ajaran, keyakinan dan pemahaman yang menyimpang dari ajaran Islam.
 4. Setiap individu atau kelompok umat Islam melalui organisasi, perkumpulan atau perusahaan yang menganut ajaran, keyakinan dan pemahaman tersebut di atas adalah mempraktikkan ajaran, keyakinan dan pemahaman yang bertentangan dengan akidah Ahli Sunnah Wal Jamaah.
 5. Setiap variasi, versi, bentuk atau cabang dari setiap ajaran, keyakinan atau pemahaman dari kelompok Darul Arqam dan ajaran, keyakinan atau pemahaman anggota Jamaah Syarikat Rifaqa' atau setiap ajaran, keyakinan atau pemahaman dari

kelompok baru yang memiliki kesamaan dan unsur-unsur ajaran, keyakinan dan pemahaman kelompok Darul Arqam dan anggota Jamaah Syarikat Rifaqa' bertentangan dengan akidah Ahli Sunnah Wal Jamaah dan menyimpang dari ajaran Islam, atau

6. Setiap materi publikasi yang menonjolkan dan meramalkan ajaran kelompok Darul Arqam dan ajaran, keyakinan atau pemahaman anggota Jamaah Syarikat Rifaqa' atau pemahaman kelompok baru yang memiliki kesamaan dengan unsur ajaran, keyakinan dan pemahaman kelompok Darul Arqam dan anggota Jamaah Syarikat Rifaqa' dalam bentuk apapun dilarang untuk dipublikasikan dan dicetak.⁹⁸

J. Hujah dan Dalil Mengenai Kesesatan Syarikat Rifaqa'

Kajian yang dilakukan oleh Jabatan Mufti Negari Kedah menemukan bahwa jamaah Syarikat Rifaqa' telah menerapkan keyakinan pengikutnya yang bertentangan dengan Ahli Sunnah Wal Jamaah dan Syariah Islam. Di antara keyakinan yang dikhawatirkan mempengaruhi aqidah adalah:

1. "Syekh Muhammad al-Suhaimi sebagai Imam Mahdi. Ashaari bin Muhammad sendiri adalah *ṣāhibul zaman (Mujaddid)*".⁹⁹

Ulasan:

Soal Imam Mahdi adalah soal yang berkaitan dengan agama yang langsung menyangkut masalah aqidah dan syariah. Mengadakan atau melebih-lebihkan masalah kepercayaan digolongkan sebagai tindakan bid'ah yang sesat. Dengan demikian, penetapan Syekh Muhammad al-Suhaimi sebagai Imam Mahdi yang tidak berdasarkan *nash qat'ie* merupakan tindakan bid'ah yang sesat. Penetapan Imam Mahdi bukanlah suatu hal di bawah prinsip taklif dalam Syariah Islam. Hanya Allah dan Rasul-Nya yang berhak menentukan asas kepercayaan.¹⁰⁰ Jadi, dakwaan Ashaari

⁹⁸*Ibid*, hlm.59-60.

⁹⁹*Ibid*, hlm. 55.

¹⁰⁰Zamri bin Abdul Halim, "Usaha-usaha Menghidupkan", hlm. 114.

sebagai pemuda Bani Tamim adalah dusta serta mempunyai kepentingan diri tertentu. Lebih-lebih lagi apabila dia mengakui dia berasal dari keturunan Rasulullah SAW.¹⁰¹

2. “Ashaari Muhammad mempunyai kelebihan meramal dan mengetahui perkara yang akan berlaku pada masa hadapan dan perkara-perkara ghaib”.¹⁰²

Ulasan:

Allah s.w.t. berfirman dalam surah al-Naml ayat 65:

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ



Artinya:

“Katakanlah (hai Muhammad) tiada siapapun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib melainkan Allah”

Berdasarkan ayat di atas, Syeikh Muhammad bin Soleh bin 'uthaimin di dalam kitabnya, Fatawa al-Aqidah, menyebutkan bahwa: Hukum mereka yang mendakwa mengetahui perkara ghaib adalah kafir kerana ia telah mendustakan ayat Allah s.w.t. berdasarkan ayat di atas.¹⁰³

Firman Allah s.w.t. dalam surah al-Jinn ayat 26:

عَلِمَ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا

Artinya:

“Tuhan sajalah yang mengetahui segala yang ghaib, maka ia tidak memberitahu perkara ghaib yang diketahuinya itu kepada siapapun”

Nabi Muhammad s.a.w karena bahkan manusia yang paling mulia pun tidak mengetahui yang ghaib. Lantas, bagaimana orang awam bisa mengaku bisa memprediksi dan mengetahui hal-hal ghaib.

Firman Allah s.w.t. dalam surah al-An'am ayat 50:

¹⁰¹Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqaam dan Ajaran*, hlm. 87.

¹⁰²Jabatan Mufti Negeri Kedah, *Himpunan Fatwa*, hlm. 55

¹⁰³Syeikh Muhammad bin Soleh bin 'Uthaimin, *Fatawa al-'Aqidah*, Beirut: Dar al-Jail, 2003, hlm. 375

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ ۚ إِن
أَتَّبَعِ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَىٰ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۗ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Katakanlah: “Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak pula aku mengetahui perkara ghaib dan tidak pula mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku.”

3. “ Beramal dengan Aurad Muhammadiyah yang pada mereka ianya diambil secara yaqazah dari Rasulullah SAW”.¹⁰⁴

Ulasan:

Muzakarah Khas Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia telah memutuskan seperti berikut:

- a. Buku berjudul “*Aurad Muhammadiyah Pegangan Darul Arqam Sekaligus Menjawab Tuduhan*” yang ditulis oleh Ashaari Muhammad beserta isinya dan,
- b. “*Manaqib (biografi) Syeikh Muhammad bin Abdullah As-Suhaimi*” yang ditulis oleh Mohamad Taha al-Suhaimi dan juga ditulis oleh pihak lain dalam semua bahasa dan isi, mengandungi ajaran dan pemahaman yang bertentangan dengan aqidah dan Syariah Islamiyyah dan menyesatkan dan dapat menyesatkan umat Islam, oleh karena itu diharamkan.¹⁰⁵

Dakwaan bertemu dengan Nabi s.a.w. secara yaqazah ini tidak berhenti pada Syeikh Suhaimi saja. Ashaari juga mengaku pernah bertemu dengan Nabi s.a.w. (atau ruh Rasulullah s.a.w.) serta Syeikh Suhaimi dalam keadaan jaga dan berdialog dengan keduanya. Klaim dan kepemilikan seperti ini perlu dikaji dari dua aspek. Pertama, haruskah bertemu Rasulullah s.a.w. dalam keadaan

¹⁰⁴Farawahida Mohd Yusof, *Al-Arqam dan Ajaran*, hlm. 49

¹⁰⁵ <https://esmaf.islam.gov.my/esmaf/index.php/main/mainv1/fatwa/pr/11387>, diakses pada 20 Disember 2021 jam 10 pagi.

jaga? Kedua, apakah penambahan baru dalam Islam setelah wafatnya Nabi s.a.w. diterima?¹⁰⁶

4. “Ashaari Muhammad mendapat ilmu terus dari Allah (ilham, ilmu ladunni atau kasyaf) yang meliputi soal agama, dunia, hal ehwal semasa, pemerintahan, bina insan, dan lain-lain)”¹⁰⁷

Ulasan:

Kata *ladunni* sebenarnya didasarkan pada *ladun* yang berarti dari sisi. Namun, posisi orang yang mengaku memperoleh ilmu dari sisi-Nya telah dikritik keras oleh Allah karena mengandalkan-Nya untuk sesuatu yang tidak berasal dari sisi-Nya. Firman Allah dalam surah Ali ‘Imran ayat 78:

وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلُودُونَ أَلْسِنَتَهُم بِالْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ مِنَ الْكِتَابِ وَمَا هُوَ مِنَ
الْكِتَابِ وَيَقُولُونَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ
وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

“Dan sesungguhnya di antara mereka (Ahli Kitab itu) ada (ketua-ketua ugamanya) yang memutar-mutar lidahnya ketika membaca Kitab Taurat (dengan mengubah artinya), supaya kamu menyangkanya sebagian dari Kitab Taurat padahal ia bukanlah bagian dari Kitab itu, dan mereka pula berkata:”(bahwa) ia adalah (datangnya) dari sisi Allah”, padahal ia bukanlah dari sisi Allah; dan mereka pula tergamak berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui (bahwa mereka adalah berdusta).”

Menurut Yusof al-Qardawi, selama ini tidak diketahui adanya ulama yang secara mutlak mengingkari terjadinya ilham dan wahyu kepada orang-orang tertentu. Selanjutnya beliau menambahkan bahwa keduanya bukanlah sumber syara'. Kasyaf dan ilham tidak termasuk dalam *asbab al-makrifah* atau sumber

¹⁰⁶Farawahida mohd Yusof, *Al-Arqam*, hlm. 50

¹⁰⁷Jabatan Mufti Negeri Kedah, *Himpunan Fatwa*, hlm. 55

ilmu yang dapat dipercaya karena sumber ilmu hanya terbatas pada tiga hal:

- a. Pancaindera yang sejahtera
 - b. Berita yang benar adalah Al Quran dan Hadits.
 - c. Akal yang sehat.¹⁰⁸
5. “Minda Ashaari Muhammad adalah wahyu Tuhan. Bagaimanapun, wahyu yang diturunkan kepadanya adalah 1/46 daripada kenabian.”¹⁰⁹

Ulasan:

Dakwaan sebegini seolah-olah menganggap bahwa wahyu masih berlangsung ketika wahyu telah berhenti dengan turunnya ayat dalam surah al-Maaidah ayat 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْحَنِقَةُ
وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَكْفُرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا
تُخْشَوهُمْ وَأَخْشَوْنَ ۚ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ ۚ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥﴾

Artinya:

“Diharamkan kepada kamu (memakan) bangkai (binatang yang tidak disembelih), dan darah (yang keluar mengalir), dan daging babi (termasuk semuanya), dan binatang-binatang yang disembelih keran yang lain dari Allah, dan yang mati tercekik, dan yang mati dipukul, dan yang mati jatuh dari tempat yang tinggi, dan yang mati ditanduk, dan yang mati dimakan binatang buas, kecuali yang sempat disembelih (sebelum habis nyawanya), dan disembelih atas nama berhala; dan (diharamkan juga) kamu menengok nasib dengan undi batang-batang anak panah. Yang demikian itu adalah

¹⁰⁸Zamri bin Abdul Halim, “Usaha-usaha Menghidupkan”, hlm. 116-117.

¹⁰⁹Jabatan Mufti Negeri Kedah, *Himpunan Fatwa*, hlm. 56.

perbuatan fasik. Pada hari ini, orang-orang kafir telah berputus asa (daripada memesongkan kamu) dari agama kamu (setelah mereka melihat perkembangan islam dan umatnya). Sebab itu, janganlah kamu takut dan gentar kepada mereka, sebaliknya hendaklah kamu takut dan gentar kepadaku. Pada hari ini aku telah sempurnakan bagi kamu agama kamu, dan aku telah cukupkannikmatKu kepada kamu, dan aku telah redhakan Islam itu menjadi agama untuk kamu dan aku telahterpaksa kerana kelaparan (memakan benda-benda yang diharamkan) sedang ia tidak cenderung hendak melakukan dosa (maka bolehlah ia memakannya), karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.”

6. “Ashaari Muhammad boleh memberi bantuan kepada pengikutnya dengan bertawassul kepadanya sewaktu menghadapi sesuatu kesulitan atau kecemasan”.¹¹⁰

Ulasan:

Ibn Taimiyyah menyebutkan di dalam kitab “*Majmu’ah fatawa*” jilid satu, hal. 55:

”وكذلك ما يفعله كثير من الناس من استنجاد الصالحين والمتشبهين بهم والاستعانة بهم أحباء وامواتا، فاني أنكرت ذلك في مجالس عامة وخاصة”

Artinya:

“Dan demikian juga apa yang selalu diamalkan oleh sebagian manusia seperti memohon bantuan orang soleh dan orang yang berpura-pura soleh serta memohon pertolongan dengan mereka sama ada yang masih hidup atau yang telah mati, sesungguhnya aku menafikan (tidak bersetuju) perkara tersebut di majelis-majelis khas atau umum.”

Allah s.w.t. sahaja yang berkuasa untuk membantu dan memberi pertolongan. Manusia sebagai hamba tidak memiliki keupayaan melainkan dengan izin Allah s.w.t.¹¹¹

7. “Minda Ashaari adalah intisari Quran dan Hadits. Dengan itu, tidak perlu lagi merujuk kepada Quran dan Hadits kerana minda sudah lengkap.”¹¹²

¹¹⁰*Ibid*, hlm. 56.

¹¹¹Zamri bin Abdul Halim, “Usaha-usaha Menghidupkan”, hlm. 118.

Ulasan:

Allah s.w.t. dalam Al-Qur'an memerintahkan umat Islam untuk kembali kepada Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam menangani berbagai masalah dan menyelesaikan perselisihan dalam masalah agama. Allah berfirman dalam surah an-Nisa' ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَذُرُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasulullah dan kepada "Ulil-Amri" (orang-orang yang berkuasa) dari kalangan kamu. Kemudian jika kamu berbantah-bantah (berselisihan) dalam sesuatu perkara, maka hendaklah kamu mengembalikannya kepada (kitab) Allah (al-Quran) dan (Sunnah) Rasulnya jika benar kamu beriman kepada Allah dan hari akhirat. Yang demikian adalah lebih baik (bagi kamu) dan lebih elok pula kesudhannya.

Dalam menjelaskan perkara ini Imam Abu al-Hasan al-Asy'aari pengasas mazhab Asyairah telah menyebut di dalam kitabnya, *al-Ibanah 'an usul al'diaanah*, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirut, halaman 14:

"قولنا الذي نقول بهو وديانتنا التي ندين بها: التمسك بكتاب ربنا عز وجل،
وسنة نبينا عليه السلام..."

Artinya:

Pendapat yang kita berpegang dengannya, serta pegangan agama kita adalah: berpegang teguh dengan kitab Tuhan kita serta dengan Sunnah nabi kita....

¹¹²Jabatan Mufti Negeri Kedah, *Himpunan Fatwa*, hlm. 56.

Posisi Ahli Sunnah Wal Jamaah adalah bahwa dua sumber hukum utama dalam Islam adalah al-Quran dan al-Sunnah. Setiap kelompok yang berusaha menolak sumbernya maka kelompok tersebut telah menyimpang dari jalan Islam yang sebenarnya.¹¹³

K. Analisis Penelitian

Negeri Kedah terkenal dengan sumber pendapatan utama negerinya yaitu padi. Sistem pendidikan negeri Kedah tidak ada banyak bedanya dari sistem pendidikan negeri lain yang berada di Malaysia. Selain kaya dari segi kebudayaan, negeri Kedah juga kaya dengan berbagai etnis dan agama. Konflik yang berkaitan agama tidak dapat dihindarkan dari dunia ini. Sehubungan dengan itu, masalah yang berkaitan dengan agama di negeri Kedah justru diselesaikan oleh suatu lembaga keagamaan yang disebut sebagai Jabatan Mufti Negeri Kedah Darul Aman.

Penyebaran kelompok Darul Arqam di Malaysia sangatlah berleluasa. Negeri Kedah juga menjadi salah satu tempat penyebaran kelompok tersebut. Darul Arqam lahir sebagai suatu upaya memurnikan kembali ajaran agama Islam yang telah dipengaruhi oleh budaya Barat. Dari kelas pengajian agama kemudiannya ditambah dengan beberapa ideologi dan doktrin sehingga dapat mewujudkan jamaah yang taat dan patuh kepada pemimpinnya serta dapat menyatukan ahli-ahli mereka di dalam satu jamaah serta mempunyai identitas yang tersendiri yang berbeda dari pertubuhan agama yang lainnya. Pemimpinnya juga telah Berjaya mewujudkan satu ahli yang sanggup berjuang dan bergadai nyawa, harta, dan tenaga demi jamaah mereka.

Darul Arqam mempunyai sistem pendidikan yang tersendiri. Sekolah-sekolah Darul Arqam juga dibangun atas usaha sendiri tanpa bantuan keuangan dari pihak pemerintah Malaysia. Darul Arqam mempunyai ekonomi yang kukuh sehingga mereka dapat membangunkan sekolah secara mandiri. Sistem ekonomi yang

¹¹³ Zamri bin Abdul Halim, "Usaha-usaha", hlm.113-119.

dibangun Darul Arqam sangatlah bagus dan seharusnya dijadikan sebagai suatu contoh untuk membangun ekonomi umat Islam. Tidak dapat dinafikan ekonomi yang dibangun Darul Arqam sangat bagus sehingga dikenal di serata dunia. Bisnis yang dijalankan oleh Darul Arqam bukan saja tertumpu di Malaysia bahkan ke seluruh pelosok dunia. Ekonomi mereka yang begitu kukuh inilah yang menyebabkan mereka bisa berdiri sendiri sebagai sebuah pertubuhan.

Setelah terbongkar segala kesesatan yang berlaku dalam Darul Arqam, pemerintah menetapkan bahwa ajaran jamaah Darul Arqam dianggap sesat dan menyeleweng dari ajaran agama Islam yang sebenar. Hal ini karena para ahlinya telah didoktrin dengan berbagai paham dan kepercayaan sehingga mereka menjadi taksub terhadap pemimpinnya, antaranya seperti isu messianisme, zikir-zikir yang terdapat dalam Aurad Muhammadiyah dan sebagainya. Kemudian berlakulah penahanan terhadap pemimpinnya yaitu Ashaari Muhammad dan pengikut-pengikutnya.

Selama penahanan mereka, berbagai cara yang dipakai ke atas pemimpin dan ahli Darul Arqam supaya mereka kembali semula ke jalan yang benar. Antaranya mereka “dicuci” hati dan pemikirannya dari ajaran lama mereka melalui nasihat, ceramah dan sebagainya. Namun, hati manusia siapa yang tau, zahirnya dilihat sudah bertaubat namun batinnya masih cinta akan pemimpin dan jamaah mereka yang lama. Namun tidak dinafikan juga masih ada segelintir ahli jamaah Darul Arqam tersebut yang tidak tertangkap dan masih bebas. Mereka ini jugalah yg cuba menghidupkan kembali jamaah Darul Arqam tersebut. Mereka cuba menghidupkan kembali ajaran Aurad Muhammadiyah tapi kali ini mereka berselindung di balik sebuah perusahaan bisnis yang dikenal sebagai Syarikat Rufaqa’.

Syarikat Rufaqa’ Corporation Sdn. Bhd. Dan jaringan perusahaannya merupakan suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas perniagaan makanan dan penjualan buku-buku agama atau mengenai perjuangan Ashaari Muhammad yang berdaftar. Syarikat

Rufaqa' menjadi kesinambungan Darul Arqam karena memiliki beberapa persamaan. Ahli-ahlinya masih memperjuangkan apa yang diajarkan ketika mereka masih dalam jamaah Darul Arqam. Penulis melihat Kepatuhan dan kecintaan mantan ahli Darul Arqam tersebut terhadap pemimpin dan jamaah mereka menyebabkan mereka sanggup untuk menghidupkan kembali ajaran tersebut walaupun telah diharamkan oleh pemerintah Malaysia. Sehingga akhirnya Mufti Negeri Kedah memfatwakan sesat ke atas Syarikat Rufaqa' dan segala percetakan atau buku-buku yang berkaitan dengan ajaran Syarikat Rufaqa' adalah diharamkan.

Menurut penulis, Syarikat Rufaqa' dari segi aqidah ada berlaku penyelewengan. Setelah dibuat persamaan antara ajaran serta pegangan yang dibawa oleh Darul Arqam dan Syarikat Rufaqa' maka terbukti bahwa adanya cubaan menghidupkan kembali Darul Arqam melalui Syarikat Rufaqa'. Walaupun telah diharamkan ketika dalam Darul Arqam namun mantan pengikutnya cuba menghidupkan kembali ajaran Aurad Muhammadiyah yang menyeleweng tersebut. Dilihat pula dari segi ekonomi, Syarikat Rufaqa merupakan sebuah bisnis Islam yang sangat Berjaya. Ianya mempunyai banyak jaringan sehingga ke luar Negara. Hal ini sangatlah bagus dan seharusnya dijadikan contoh untuk membangunkan ekonomi umat Islam. Manakala dari segi identitasnya, pengikut Syarikat Rufaqa' masih memakai identitas yang sama dan pakaian yang sama, Cuma warnanya beda dari yang terdahulu. Kelompok mereka juga masih mengekalkan kebersamaan dan sentiasa hidup secara berjemaah sampai sekarang.

Penulis melihat matlamat yang coba dibawa oleh kelompok Darul Arqam ini sangatlah bagus karena ingin mewujudkan sebuah daulah yang berpaksikan agama Islam yang sebenar. Perpaduan sesama ahlinya juga wajar dijadikan sebagai contoh. Namun, pemimpinnya telah memanipulasi dan mengambil kesempatan ke atas pengikutnya dengan mendoktrinisasi pemikiran pengikutnya atas alasan pribadi. Hal ini seharusnya tidak berlaku di dalam agama Islam ini. Hal seperti ini juga menjadi seperti tulang di

dalam daging bagi agama Islam karena ia dapat merosakkan aqidah umat Islam secara perlahan dari dalam tanpa kita sadar. Jadi pemerintah haruslah lebih aktif dalam menghapuskan ajaran-ajaran yang dapat merosakkan aqidah umat Islam.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan dari bab satu sampai bab tiga, maka penulis memberikan kesimpulan seperti berikut:

Pertama, Latar belakang lahirnya keputusan Mufti pemerintah Malaysia terhadap Darul Arqam ialah ajaran dan pegangan jamaah Aurad Muhammadiyah yang menyimpang dari ajaran agama Islam yang sebenar. Darul Arqam telah didirikan oleh Syeikh Muhammad al-Suhaimi bin Abdullah yang berasal dari Jawa, Indonesia. Setelah dia meninggal, perintah ini dilanjutkan oleh keturunannya. Namun yang berhasil membesarkan nama tarekat ini hingga menjadi terkenal di seluruh dunia adalah Ashaari Muhammad. Dialah yang memperkenalkan tarekat ini secara luas melalui sebuah organisasi bernama Darul Arqam, yang merupakan organisasi Islam yang tidak terdaftar sebagai organisasi di Kantor Pendaftaran Malaysia.

Pada tanggal 5 Agustus 1994, Komite Majelis Nasional melarang Darul Arqam termasuk ajaran dan keyakinan yang meliputi ideologi, filsafat dan sistem praktis dan publisitas. Telah terjadi kesepakatan terhadap Darul Arqam dimana ajaran dan pemahaman kelompok ini bertentangan dengan syariat Islam dan dapat membingungkan dan menyesatkan umat Islam. Di antara ajaran sesat Darul Arqam adalah keyakinan bahwa Syeikh Suhaimi bertemu Nabi s.a.w. di Ka'bah di Yaqazah dan menerima Aurad Muhammadiyah dari Nabi. Selain itu, kata syahadat ditambah dengan fakta palsu yang menyebut Syeikh Suhaimi sebagai Imam Mahdi dan menyamakan statusnya dengan Khulafa' 'al Rashidin. Di Aceh, Darul Arqam dilarang karena pernikahan Darul Arqam memiliki unsur penghinaan terhadap Nabi s.a.w. dan tuduhan orang-orang yang mengatakan bahwa Muhammad bin Abdullah al-

Suhaimi adalah Imam Mahdi yang telah lama ditunggu-tunggu dan akan muncul pada tahun 1994.

Gerakan ini memiliki pengaruh yang mendalam melalui gerakan dakwah yang dilakukan oleh mereka yang berusaha menarik masyarakat sekuler kembali kepada ajaran Islam yang benar dengan membentuk jamaahnya sendiri untuk mempraktekkan cara hidup Islami. Penulis melihat solidaritas kelompok Darul Arqam sangat kuat. Dari segi penampilan, dapat dilihat pada keunikan identitas mereka. Cara berpakaian mereka sama, anak laki-laki memakai kopiah sedangkan anak perempuan memakai gamis, jilbab dan cadar. Kebanyakan dari mereka yang terlihat di Malaysia, mereka hidup berkelompok, bekerja di antara kelompoknya, dan menikah di antara anggotanya.

Kedua, Upaya jamaah Darul Arqam dalam menghidupkan kembali kegiatan mereka dengan cara berselindung di balik sebuah perusahaan bisnis yaitu Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. Dan jaringan perusahaannya. Mantan pengikut Darul Arqam masih ada akan tetapi mereka telah menukar identitas mereka dari pakaian yang berwarna gelap ke pakaian yang berwarna cerah. Selepas itu, Darul terbagi menjadi empat kelompok, yang pertama, kelompok yang masih dipimpin, setia, dan taksub kepada Ashaari Muhammad. Mereka masih aktif menyebarkan doktrin palsu dalam kalangan pengikutnya. Mereka juga berselindung di balik nama perniagaan tertentu, namun perniagaan tersebut didaftar dan mengikut undang-undang.

Kelompok kedua ialah, kelompok yang dibawa oleh Abdul Halim Abbas yang bernaung di bawah Yayasan Aminul Ummah. Kelompok ketiga pula ialah, Azhar bin Wahab yang bernaung di bawah syarikat Al-Mansur Holdings Sdn. Bhd dan yang terakhir merupakan kelompok yang tidak lagi mengikuti mana-mana pecahan kelompok Darul Arqam tersebut. Lima tahun selepas itu, mereka cuba menghidupkan kembali Darul Arqam dengan menghidupkan imej yang sama seperti sebelumnya yaitu dengan

menonjolkan kehidupan serba mewah serta menggalakkan poligami dalam kalangan jamaah tersebut.

Jadi, Ashaari telah menubuhkan beberapa buah syarikat bagi menjana pendapatan, antaranya Syarikat Rufaqa' Corporation sdn. Bhd. Syarikat Rufaqa' merupakan sebuah perniagaan yang berasaskan pengeluaran produk kesihatan herba di mana ia mempunyai 250 cawangan di seluruh Malaysia. Syarikat tersebut ditubuhkan bagi mengekalkan empayar perniagaan di samping bagi menyediakan peluang pekerjaan kepada pengikutnya. Ashaari menjelaskan bahwa imej dan cara kehidupan Darul Arqam tidak akan diterapkan ke dalam Syarikat Rufaqa' tapi hanya ide, keyakinan dan agenda sahaja yang masih subur sepertimana Darul Arqam karena beliau adalah pemimpin utama.

Ketiga, Efektifitas fatwa Mufti Negeri Kedah mengenai Syarikat Rufaqa' Corporation ialah ajaran yang dibawa dan disebarkan oleh Syarikat Rufaqa' Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan syarikat gabungannya menyamai fahaman kumpulan Darul Arqam yang telah diharamkan. Antara kesalahan yang bercanggah dengan aqidah ahli Sunnah Wal Jamaah adalah mereka mengakui Ashaari Muhammad adalah *Sahibul Zaman*, manakala Syeikh Suhaimi pula sebagai Imam Mahdi. Soal Imam Mahdi adalah berkaitan dengan agama yang secara langsung melibatkan aqidah dan syariah. Penentuan Imam Mahdi bukan perkara yang boleh diijtihadkan karena ianya bukan perkara di bawah asa taklif dalam syariat Islam. Sedangkan Allah dan RasulNya sahaja yang mempunyai hak menentukan asas kepercayaan. Jadi, segala pertubuhan, ajaran atau pahaman yang menyamai ajaran yang dibawa oleh Syarikat Rufaqa' adalah diharamkan dan segala penerbitan samada dalam bentuk bertulis atau dalam apa jua bentuk adalah diharamkan.

B. Saran

Menurut pandangan penulis, ada beberapa saranan yang bisa penulis sampaikan agar penulis serta masyarakat dapat

mempelajari agar bisa hidup dalam keadaan yang aman dan harmonis, antaranya ialah:

Pertama, Kepada Pengikut atau mantan Pengikut Darul Arqam atau Syarikat Rifaqa', penulis berharap agar mereka dapat kembali ke jalan yang benar. Syariat yang telah diturunkan oleh Allah s.w.t. telah berakhir pada Rasulullah s.a.w. Tidak Ada tambahan syariat lagi sesudahnya. Janganlah kita menokok tambah seterusnya menyebarkan pula doktrin palsu tersebut dalam kalangan masyarakat karena hal ini justru akan merusakkan pemikiran masyarakat.

Kedua, Kepada setiap golongan masyarakat, diharapkan dapat memberi bimbingan dan dorongan terhadap bekas pengikut Darul Arqam maupun Syarikat Rifaqa' yang sudah bertaubat termasuklah dari segi fizikal, mental, peluang pekerjaan dan sebagainya. hal ini sangatlah penting agar mereka tidak lagi terus bergantung kepada jamaah mereka yang lalu.

Ketiga, Kepada pihak berkuasa, diharapkan dapat mengadakan ceramah dan motivasi yang berleluasa mengenai bahayanya aliran tarekat yang tidak berlandaskan al-Quran dan Hadits. Pihak berkuasa perlulah melakukan sesuatu agar dapat membuka minda masyarakat sehingga mereka dapat membedakan mana satu aliran yang benar yang berlandaskan syariat Islam yang sebenar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Ibrahim. *Islamic Modernism in Malaya: The Life and Thought of Sayyid al-Hadi 1867-1934*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press, 1994.
- Abdullah, Kamarul Nizam. *The Politics of Islam in Contemporary Malaysia*. Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2003.
- Abdul Hamid, Ahmad Fauzi. “Pembangunan Islam Menurut Rufaqa’ Corporation: Strategi dan Pelaksanaan”, dalam *Jurnal Politeia Vol.1*, 2009.
- Abdul Halim, Zamri. ‘Usaha-usaha Menghidupkan Semula Al-Arqam Melalui Syarikat Rufaqa’ Corporation Sdn. Bhd. (SRC) dan Lain-lain Syarikat, Dalam, *Jurnal Penyelidikan Islam*. (2009).
- Abu Bakar, Muhammad. *Penghayatan Sebuah Ideal: Suatu Tafsiran Tentang Islam Semasa*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1987.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Abad XX Jerman*. Jakarta: PT. Gramedia, 1981.
- Dwi K. Susilo, Rachmad. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2008.
- Engku Alwi, Engku Ahmad Zaki. ‘Ajaran Sesat di Malaysia, Dalam, *Jurnal Peradaban*. Bil. 3, (2010).
- Fahmi, Irham. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitati.*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Haji Abdullah, Abdul Rahman. *Pemikiran Islam Masa Kini*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1987.

Hj. Abdullah, Abdul Rahman. *Gerakan Islam Tradisional Di Malaysia, Sejarah Dan Pemikiran*. Kuala Lumpur: Penerbitan Kintan Sdn. Bhd., 1992.

Hj. Abdullah, Abdul Rahman. *Gerakan Islam Tradisional di Malaysia Sejarah Pemikiran Jama'at Tabligh dan Darul Arqam*. Selangor: Karisma Publications Sdn. Bhd., 2007.

<https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 9.10 pagi.

<https://esmaf.islam.gov.my/esmaf/index.php/main/maiv1/fatwa/pr/1387>, diakses pada 20 Desember 2021 jam 10 pagi.

<http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/08.-Darul-Arqam.pdf>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 3.45 petang.

https://www.memorikedah.com/page_pengenalan.php?p=1&idstopic=6&mtopic=1, Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022, Pada jam 8.19 malam.

<https://www.mais.gov.my/wp-content/uploads/2021/04/ajaran-al-arqam.pdf>, diakses pada tanggal 11 Desember 2021, jam 3.42 petang.

<https://www.researchgate.net/publication/333210004>, diakses pada tanggal 11 Desember 2021 jam 4 petang.

<http://yoyoksiemo.blogspot.com/2007/10/edmund-husserl-1859-1938.html>, diakses pada tanggal 21 Desember 2022, jam 6.28 petang.

Jabatan Mufti Negeri Kedah, *Himpunan Fatwa yang Diwartakan*. Kedah: Jabatan Mufti Negeri Kedah, 2018.

Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, *Fatwa Negeri-negeri yang Diwartakan*. Malaysia: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, 2007.

Jabatan Perangkaan Malaysia. *Penemuan Utama Banci Penduduk dan Perumahan Malaysia 2020*, Malaysia, 2020.

Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Kuswarno, Engkus. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.

Lawee, Mohd. Lazim. *Penyelewengan Jemaah Darul Arqam dan Usaha Pemurniannya*. Selangor: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2004.

Mohamed, Amirullah. *Antara Halal dan Haram Al-Arqam Jawapan Kepada Ashaari*. t.t: Rodatra Sdn. Bhd., 1994.

Mohamed, Zabidi. *Maunah Kebenaran Yang Sebenar*. Kuala Lumpur: Zabidi Publication, 2003.

Mohd Yusof, Farawahida. *Al-Arqam dan Ajaran Aurad Muhammadiyah Satu Penelitian*. Johor: Universiti Teknologi Malaysia, 2007.

Moustakas, Clark. *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications, 1994.

Ms, Agus Salim. *Teori dan Penelitian Paradigma*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Muhammad Iqbal dan William Hunt, *Ensiklopedia Ringkas Tentang Islam*. Jakarta: Taramedia, 2003.

Mustafa, Taufik. *Pengembaraan Sang Duta Halilintar Muhammad Fundullah*. Jakarta: Giliran Timur, 2002.

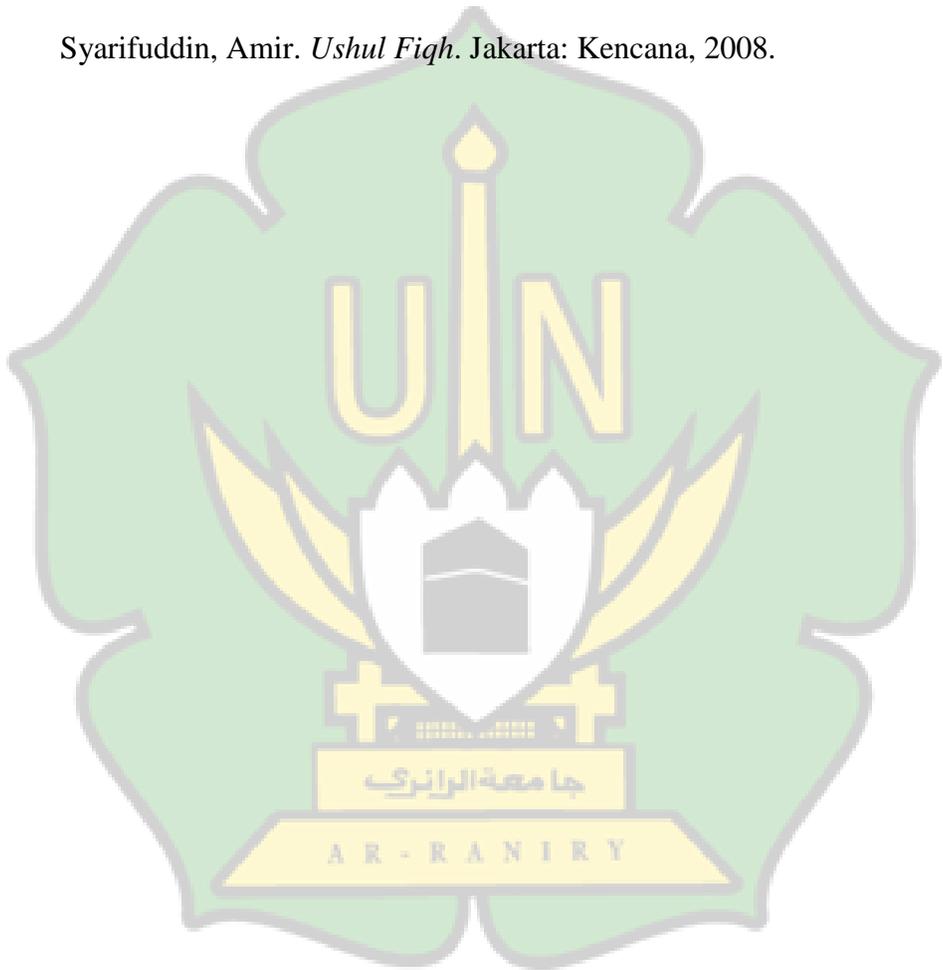
Muzaffar, Chandra. *Islamic Resurgence In Malaysia*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti Sdn. Bhd., 1987.

- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. *Sosioogi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Omar, Mohd Sayuti. *Hitam Putih Darul Arqam*. Kuala Lumpur: NZ Dynamic Sdn. Bhd., 2004.
- Portal Rasmi Jabatan Pendidikan Negeri Kedah, <https://www.moe.gov.my/pendidikan>, diakses pada tanggal 5 oktober 2022, pada jam 6.35 petang
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta, 2009.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Cet. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Salleh, Muhammad Syukri. *Perniagaan Gerakan-gerakan Islam di Malaysia dalam PEMIKIR*. Kuala Lumpur: Utusan Melayu dan ISIS, 2003.
- Salleh, Muhammad Syukri. *Arqamnomics: Pemikiran Baru ekonomi Islam*. Kuala Lumpur: Dasar Padu (M) Sdn. Bhd., 1994.
- Seng, Ann Wang. *Rahsia Al-Arqam*. Pahang: PTS Millenia Sdn. Bhd, 2005.
- Sobur, Alex. *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1993.

Soleh, Syeikh Muhammad. *Fatawa al- 'Aqidah*. Beirut: Dar al-Jail, 2003.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995.

Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2008.



LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2613/Un.08/FUF/PP.00.9/11/2021**

Tentang

**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara
a. **Dr. Mawardi, S.Th.I., MA** Sebagai Pembimbing I
b. **Nofal Liata, M.Si** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Nur Nikmah Binti Fazil**
NIM : 170302024
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul : **Analisis Keputusan Mufti Negara Kedah Terhadap Upaya Menghidupkan Kembali Darul Arqam Melalui Syarikat Rufaka dan Jaringan Perusahaan**

KEDUA : Pembimbing tersebut pada dikum pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 November 2021



Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat
2. Ketua Prodi SAA Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag. Akademik
6. Yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama : Nur Nikmah binti Fazil
Tempat/ Tanggal Lahir : Pulau Pinang/ 7 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Nim : Mahasiswa/ 170302024
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Malaysia
Status : Sudah Berkahwin
Alamat : Rukoh, Darussalam

2. Orang Tua/ Wali :

Nama Ayah : Fazil bin Mohamad
Pekerjaan : Bisnis
Nama Ibu : Siti Aminor binti Said
Pekerjaan : Tidak bekerja

